EDISI REVISI 2017

Lingkungan Sahabat Kita

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 8

Buku Siswa SD/MI
Kelas V

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Lingkungan Sahabat Kita / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
vi, 170 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 8)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-210-4

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Penulis : Heny Kusumawati

Penelaah : Widia Pekerti, Daru Wahyuni, Suharji, Bambang Prihadi, Ana Ratna Wulan, Elindra Yetti, Margono, Liliana Muliastuti, Nur Wahyu R.

Pe-review : Ihal

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-515-9)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Siswa
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang memudahkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Proyek dan Literasi , yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta kemampuan membaca dan rasa gemar membaca kepada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diturunkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kegiatan Bersama Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
9. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah

kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.

10. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
11. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpaku pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Subtema 1

Manusia dan Lingkungan

Perhatikan gambar-gambar di atas.

1. Fakta-fakta apa sajakah yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut?
2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa?
3. Apakah keuntungan yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?
4. Apakah akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?
5. Bagaimanakah kondisi lingkungan di sekitarmu?

Pembelajaran 1

Ayo Membaca

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru,

Sumber: *Defriatno Neke/Kompas.com*

Seorang warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari sedang mengambil air dari anak aliran sungai

Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

(Diolah dari sumber: nationalgeographic.co.id dengan perubahan)

Kamu telah membaca bacaan "**Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer**". Peristiwa apa yang terdapat pada bacaan? Carilah, lalu lengkapilah gambar peta pikiran berikut.
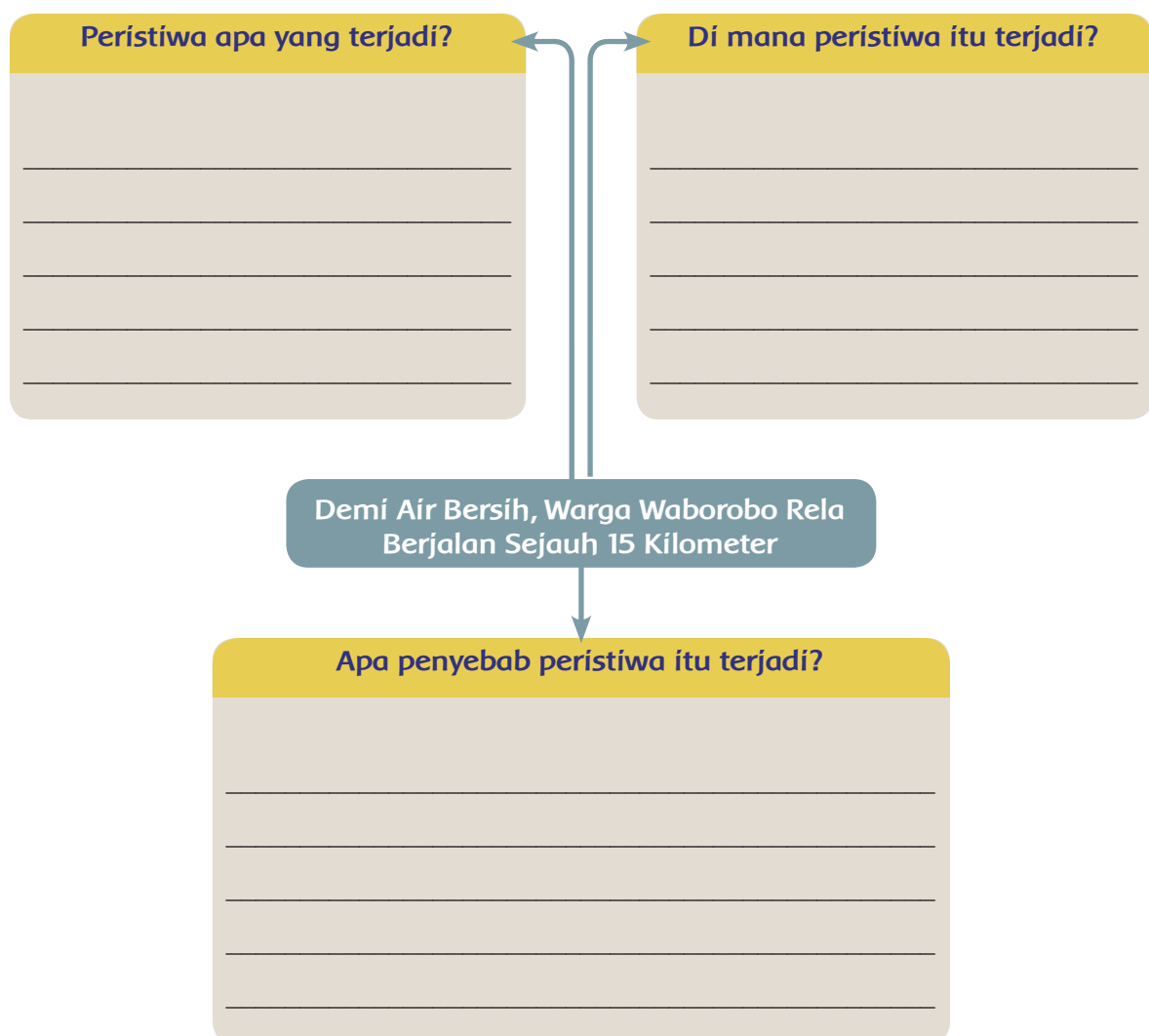
Air sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan berbagai kegiatan di bumi. Apa fungsi penting air bagi manusia dan kehidupan di bumi? Ayo, diskusikan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu (4-5 orang).

1. Apa fungsi air bagi manusia?
2. Apa fungsi air bagi hewan?
3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?

Tuliskan hasil diskusi kalian dalam bentuk peta pikiran seperti berikut. Kemudian, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada kelompok-kelompok lain.

Fungsi air bagi tumbuhan

____
____
____
____
____

Fungsi air bagi hewan

____
____
____
____
____

AIR

Fungsi air bagi manusia

____
____
____
____
____
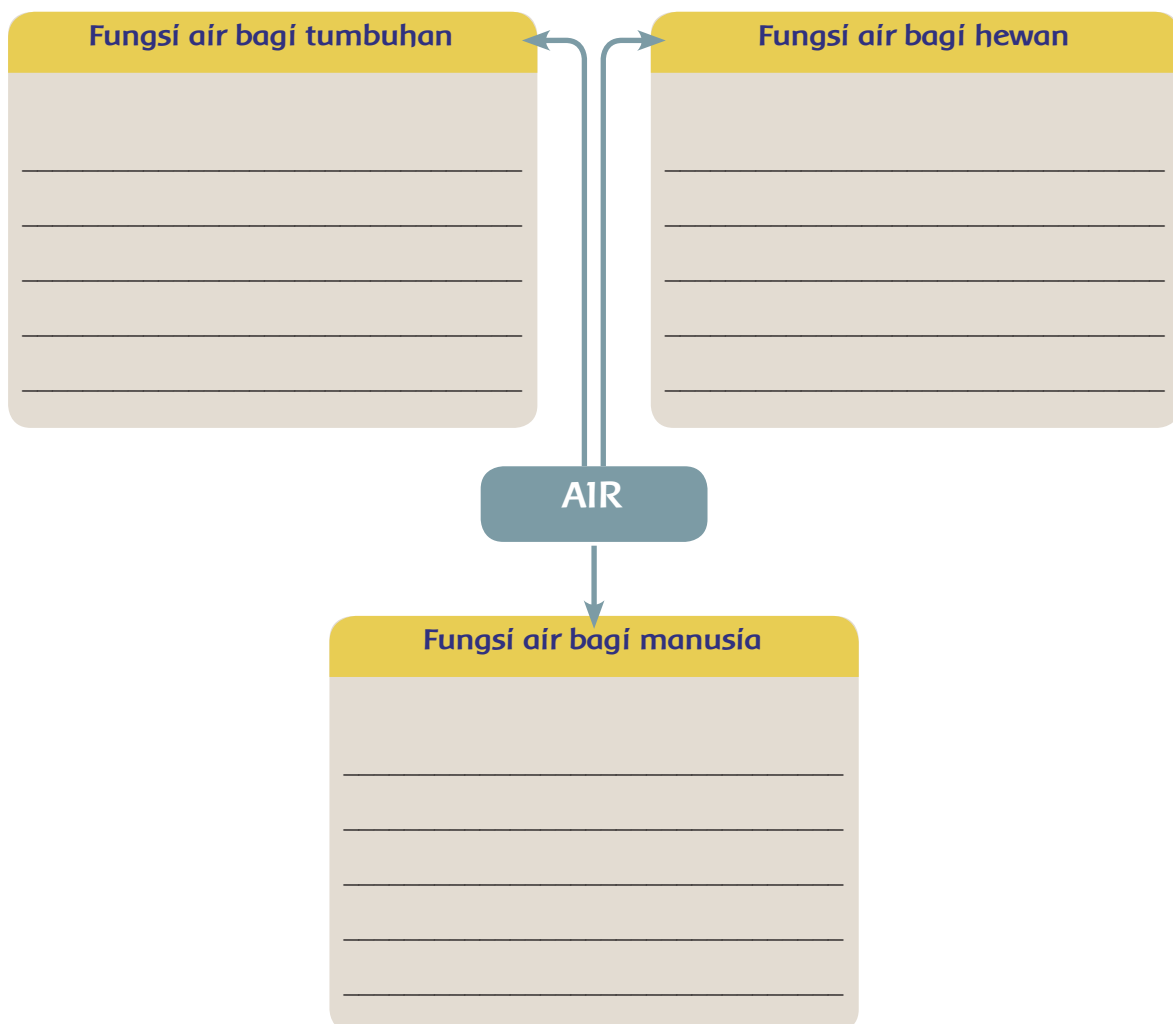
Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang kamu latih hari ini?

Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu, kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga. Kegiatan-kegiatan itu dapat ditulis berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi. Tulislah hasilnya dalam tabel seperti berikut.

No	Kegiatan yang Membutuhkan Air dalam Keluargaku
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Hari itu Siti dan teman-teman mempelajari lagu baru. Lagu itu berjudul "**Air Terjun**" ciptaan A.T. Mahmud. Inilah lagu yang dipelajari Siti dan teman-teman.

Air Terjun

do = C 6/8 Sedang | Syair dan Lagu: A.T. Mahmud

3 . 3 3 . 3 | 4 . 4 2 . . | 4 . 4 2 4 6 |

Ter - de - ngar sa - yup - sa - yup bu - nyi a - ir yang

5 . 5 3 . 0 | 3 . 3 3 . 3 | 4 . 4 2 . . |

tak pu - tus Ter - ba - wa o - leh a - ngin

2 . 6 5 4 2 | 1 . . 1 0 1 | 2 . 2 2 . 2 |

da - ri a - rah lem - bah Ma - kin de - kat ma -

3 . 3 3 . 3 | 4 . 4 4 5 6 | 5 . 6 5 . 5 |

kin je - las ge - mu - ruh a - ir yang ter - em - pas A -

1 . 5 3 . 4 | 6 . . 5 . . | 4 . 4 2 . 3 | 1 . . 1 0 0 ||

ir ter - jun di lem - bah me - nga - lir te - rus

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

Pelajarilah lagu "**Air Terjun**" hingga kamu dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Jika perlu, gunakan alat musik yang ada di sekitarmu untuk mengiringi. Perhatikan keselarasan suara dan musik (jika kalian menggunakan alat musik).

Lagu yang kamu pelajari bercerita tentang air. Air sangat penting bagi kehidupan di bumi. Setiap hari kita membutuhkan air untuk berbagai keperluan, mulai dari membersihkan diri sampai memasak. Ingatlah kegiatanmu menggunakan air mulai dari bangun pagi hingga saat ini.

Begitu seringnya kita menggunakan air sehari-hari. Dari mana asal air? Bagaimana alam menjaga ketersediaan air?

Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Bersama kelompokmu perhatikan gambar berikut.
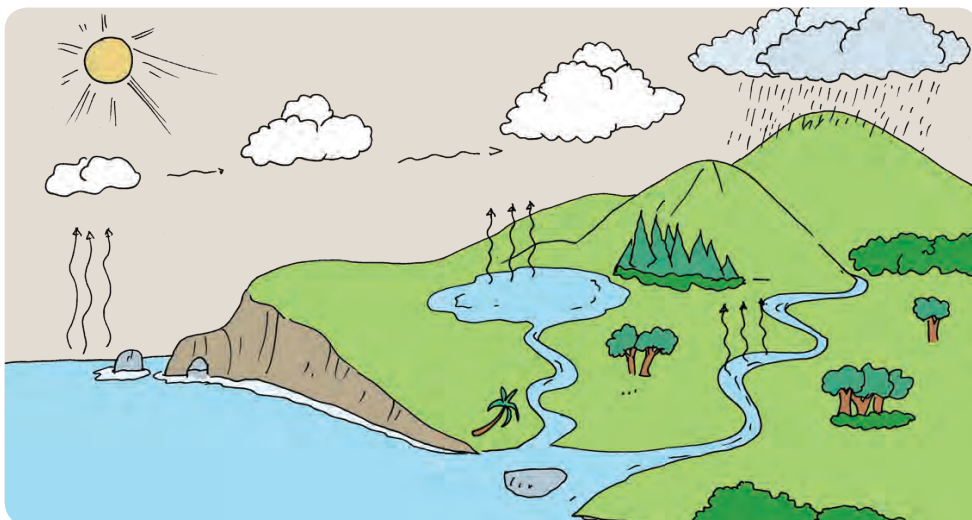
1. Ceritakan gambar di atas.
2. Proses apa sajakah yang terjadi pada gambar tersebut? Coba jelaskan.

Ceritakan hasil pengamatan kelompokmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

Kamu telah melakukan pengamatan dan menceritakan gambar. Peristiwa yang terjadi pada gambar yang kamu amati itu disebut siklus air. Bacalah bacaan berikut untuk menambah pengetahuanmu.

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!
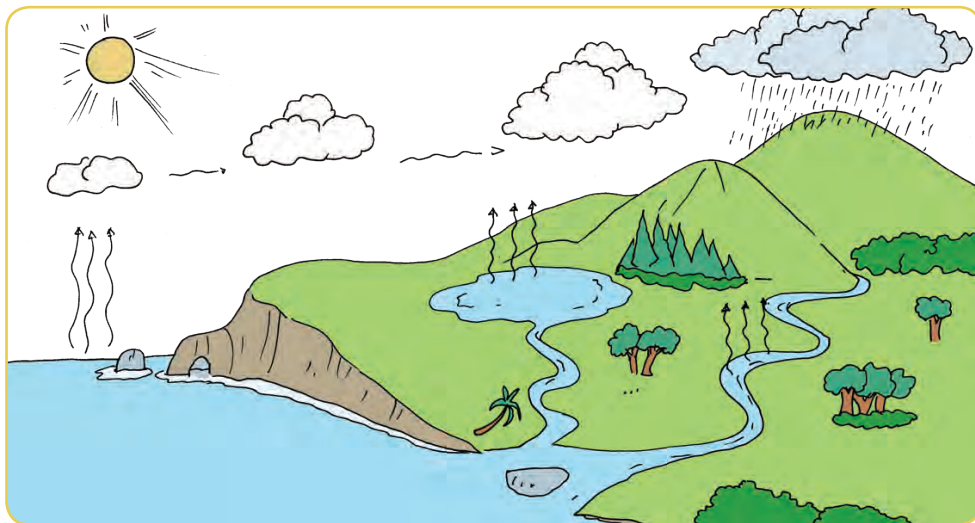
Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Kamu telah membaca teks "Siklus air". Bersama kelompokmu, gambarlah bagan sederhana karyamu sendiri untuk menjelaskan siklus air. Tambahkan kalimat-kalimat untuk menjelaskan proses siklus air. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Air sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup di bumi. Semua makhluk hidup membutuhkan air. Banyak cara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan air. Bacalah cerita tentang air berikut.

Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!"

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

"Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!" Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, "Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!"

Akan tetapi semut-semut itu tidak takut. "Mana beruang itu sekarang?" tanya mereka.

"Ia sedang di rumahnya beristirahat," jawab Kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupai duduk di pohon dan bertanya, "Apa kami sedang berjalan tepat ke arah sarang beruang?"

"Ya, ya, ini memang jalan ke arah sarangnya," jawab Tupai. "Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi berteriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mencakar kalian."

Akan tetapi semut-semut itu tak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu di tanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

"Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?" tanya Tikus Tanah yang merasa terganggu dari tidurnya. "Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya," kata para semut.

"Bahaya sekali!" seru Tikus Tanah.

"Dia pasti sudah menangkap Semut Hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya karena kami mengambil air dari mata air!" kata semut-semut.

"Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu."

Seharian itu, para semut dan Tikus Tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama sekali tidak curiga.

Suatu malam di hari kesepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gembira. Ia berhenti di depan rumahnya di pohon oak dan berkata pada dirinya,

"Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan aku hancurkan lembah semut itu! Akan kucakar mereka dengan cakarku seperti ini…"

Beri beruang mulai mencakar ke segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan… BRRUUKK…

Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang itulah yang telah digali para semut dan Tikus Tanah. Beri Beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya.

Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut Hitam saudara mereka juga sudah kembali ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

(Sumber: bobo.kidnesia.com)

Jelaskan peristiwa pada cerita "Semut dan Beruang" dengan bahasamu sendiri. Tulislah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tulislah dalam kotak berikut, lalu bacalah di depan teman-teman dan Bapak/Ibu Guru.

Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

Hari ini saya belajar tentang:

Bersama orang tuamu, jelaskan fungsi air bagi anggota keluargamu.

Fungsi air bagi anggota keluargaku:

Ayo Membaca

Rumah *Betang Uluk Palin*

Rumah *betang* (rumah panjang) *uluk palin* terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter, tinggi 5-6 meter, dan memiliki 53 bilik rumah. Menurut data pada tahun 2007, rumah *betang uluk palin* dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga. Tidak diketahui persis pada tahun berapa rumah *betang* ini pertama kali dibangun. Namun, diperkirakan rumah ini pertama kali didirikan oleh komunitas Tamambaloh Apalin pada tahun 1800-an. Kemudian, rumah *betang* ini pernah diperbaiki pada 1940-an karena kebakaran. Rumah *betang* ini juga telah tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi.
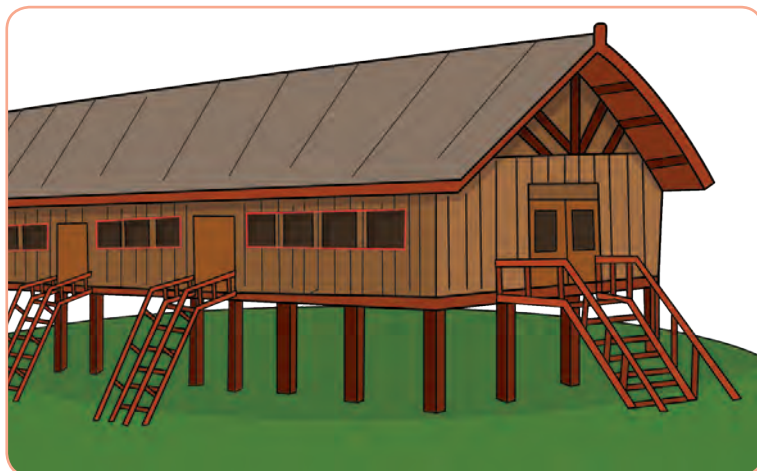
Rumah *betang uluk palin*

Dalam tradisi Dayak, rumah *betang*—dan hutan—adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata "kampung", "pulang", "rumah"; rumah *betang*lah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah *betang* juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkerabat dan bertradisi. Di rumah *betang*lah tradisi Dayak terpelihara. Rumah *betang* adalah kekayaan budaya Indonesia.

Namun, pada Sabtu 13 September 2014 malam rumah *betang uluk palin* terbakar. Tidak ada yang tersisa dari rumah *betang* yang terpanjang dan tertua di seantero Kalimantan itu. Masyarakat bersedih karena kehilangan tempat tinggal. Lebih dari itu, masyarakat Kalimantan bersedih karena rumah *betang uluk palin* merupakan cagar budaya yang sangat penting.

(Sumber: nationalgeographic.co.id)

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu.

1. Ceritakanlah secara singkat peristiwa pada teks "Rumah *Betang Uluk Palin*".
2. Apa keunikan rumah *betang*?
3. Apa keunikan rumah adat di daerahmu?

Tulislah hasil diskusimu, lalu bacalah di depan kelompok lain dan bapak/ibu guru.

Peristiwa yang terjadi pada teks "Rumah *Betang Uluk Palin*":

1. ______________________________
2. ______________________________
3. ______________________________
4. ______________________________
5. ______________________________

Keunikan rumah *betang uluk palin*:

1. ______________________________
2. ______________________________
3. ______________________________
4. ______________________________
5. ______________________________

Daerahku:
Nama rumah adat di daerahku:

Keunikan rumah adat di daerahku:

1. ______________________________
2. ______________________________
3. ______________________________
4. ______________________________
5. ______________________________

Ayo Membaca

Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia

Kekayaan budaya Indonesia karena berbagai suku bangsa yang ada. Kekayaan itu beragam bentuknya. Beberapa di antaranya berbentuk bahasa daerah, rumah tradisional, pakaian adat, dan kesenian daerah berupa tari-tarian, alat musik, lagu-lagu, dan upacara adat. Semua budaya tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap daerah. Berikut contoh budaya daerah di Indonesia.

1. *Bahasa Daerah*

Setiap suku bangsa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa daerah setempat. Dengan demikian, keragaman suku menghasilkan bahasa yang beragam. Perhatikan contoh keragaman kata akibat keragaman bahasa daerah berikut.

Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Sunda	Bahasa Batak	Bahasa Papua
saya	aku, kula	abdi	ahu	sa
rumah	omah	imah	bagas	ruma

Keragaman bahasa daerah tidak menimbulkan masalah antarsuku bangsa. Hal ini karena dalam komunikasi antarsuku bangsa digunakan bahasa Indonesia yang telah mampu mempersatukan perbedaan bahasa daerah.

2. *Rumah Adat*

Hampir setiap suku bangsa mempunyai bentuk rumah sebagai tempat tinggalnya yang berbeda-beda. Bangunan rumah setiap suku bangsa disesuaikan dengan kondisi alam. Nama rumah adat setiap daerah pun berbeda. Berikut nama beberapa rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia.

No.	Rumah Adat	Daerah
1.	Rumoh Aceh, Rumah Krong Bade	Aceh
2.	Rumah Balai Batak Toba, Rumah Bolon	Sumatra Utara
3.	Rumah Gadang	Sumatra Barat
4.	Balai Salaso Jatuh atau Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, Rumah Melayu Atap Belah Bubung, Rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik	Riau
5.	Rumah Melayu Atap Limas Potong	Kepulauan Riau
6.	Rumah Panggung	Jambi
7.	Rumah Bubungan Lima	Bengkulu
8.	Rumah Limas	Sumatra Selatan
9.	Rumah Rakit dan rumah Limas	Bangka Belitung
10.	Rumah Nuwou Sesat	Lampung
11.	Rumah Kasepuhan	Jawa Barat
12.	Rumah Adat Badui	Banten
13.	Rumah Kebaya dan Rumah Gudang	DKI Jakarta
14.	Rumah Joglo	Jawa Tengah
15.	Rumah Joglo	DI Yogyakarta
16.	Rumah Joglo	Jawa Timur
17.	Rumah Panjang	Kalimantan Barat
18.	Rumah Betang	Kalimantan Tengah
19.	Rumah Baloy	Kalimantan Utara
20.	Rumah Lamin	Kalimantan Timur
21.	Rumah Banjar	Kalimantan Selatan
22.	Gapura Candi Bentar	Bali
23.	Laikas	Sulawesi Utara
24.	Rumah Adat Doloupa	Gorontalo
25.	Souraja atau Rumah Raja atau Rumah Besar, Rumah Tambi	Sulawesi Tengah
26.	Rumah Adat Mandar	Sulawesi Barat

No.	Rumah Adat	Daerah
27.	Rumah Adat Tongkonan	Sulawesi Selatan
28.	Rumah Adat Buton atau Rumah Adat Banua Tada	Sulawesi Tenggara
29.	Dalam Loka Samawa	Nusa Tenggara Barat
30.	Sao Ata Mosa Lakitana	Nusa Tenggara Timur
31.	Rumah Baileo	Maluku
32.	Rumah Baileo	Maluku Utara
33.	Honai	Papua Barat
34.	Honai	Papua

3. *Pakaian Adat*

Pakaian adat tradisional Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki negara Indonesia. Banyaknya suku-suku dan provinsi yang ada di wilayah negara Indonesia maka banyak pula baju adat yang dimiliki oleh setiap suku di seluruh provinsi Indonesia. Pakaian adat di Indonesia memiliki ciri-ciri khusus dalam pembuatan atau dalam mengenakan pakaian adat tersebut. Berikut beberapa nama pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kanduang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Kebaya	Jawa Barat
10.	Baju Pangsi	Banten
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
17.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
18.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan
19.	Baju Cele	Maluku
20.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara

4. *Kesenian Daerah*

Kesenian daerah di wilayah Indonesia sangat beragam. Setiap suku bangsa memiliki kesenian khas terdiri atas tari-tarian dan lagu daerah. Berikut beberapa nama tari dari berbagai daerah di Indonesia.

No.	Tarian	Daerah
1.	Tari Seudati, Tari Saman Meusekat	Aceh
2.	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor	Sumatra Utara
3.	Tari Piring, Tari Payung	Sumatra Barat
4.	Tari Tandak, Tari Makan Sirih	Riau
5.	Tari Joget Lambak	Kepulauan Riau
6.	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan	Jambi
7.	Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak	Bengkulu
8.	Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek	Sumatra Selatan
9.	Tari Campak	Bangka Belitung
10.	Tari Jangget, Tari Melinting, Tari Badana	Lampung
11.	Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak	Jawa Barat
12.	Tari Merak, Tari Cokek	Banten
13.	Tari Topeng, Tari Yopong	DKI Jakarta

No.	Tarian	Daerah
14.	Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil, Tari Gambyong	Jawa Tengah
15.	Tari Golek Menak, Tari Bedhaya	DI Yogyakarta
16.	Tari Remong, Tari Reog Ponorogo, Tari Padang Wulan	Jawa Timur
17.	Tari Monong, Tari Zapin Tembung	Kalimantan Barat
18.	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas	Kalimantan Tengah
19.	Tarian Kancet Ledo	Kalimantan Utara
20.	Tari Gong, Tari Perang	Kalimantan Timur
21.	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu	Kalimantan Selatan
22	Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet	Bali
23.	Tari Maengket, Tari Polo	Sulawesi Utara
24.	Tari Saronde	Gorontalo
25.	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde	Sulawesi Tengah
26.	Tari Toerang Batu	Sulawesi Barat
29.	Tari Kipas, Tari Bosara	Sulawesi Selatan
28.	Tari Balumpa, Tari Dinggu	Sulawesi Tenggara
18.	Tari Mpa Lenggogo, Tari Gandrung	Nusa Tenggara Barat
19.	Tari Perang, Tari Caci, Tari Gawi	Nusa Tenggara Timur
31.	Tari Lenso, Tari Cakelele	Maluku
32.	Tari Perang, Tari Nahar Ilaa	Maluku Utara
33.	Tari Suanggi, Tari Perang Papua	Papua Barat
34.	Tari Selamat Datang, Tari Musyoh	Papua

Itulah contoh keragaman budaya yang ada dalam masyarakat Indonesia. Semua itu merupakan kekayaan negara Indonesia yang sangat dikagumi negara lain. Indonesia memang memiliki masyarakat majemuk. Namun demikian, masyarakat Indonesia tetap hidup rukun, saling menghormati, dan bertoleransi antarwarga masyarakat. Masih banyak keragaman masyarakat Indonesia lainnya.

Ayo Bermain Peran

Kamu telah mengetahui keragaman budaya di Indonesia. Keberagaman itu tentu diperlukan sikap toleransi di antara masyarakat Indonesia. Sikap apa yang dapat kalian terapkan dalam keragaman budaya masyarakat Indonesia? Buatlah naskah drama pendek tentang sikap toleransi, lalu mainkan naskah drama tersebut.

Tugas

Kerjakan tugas ini bersama kelompokmu. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa.

1. Tuliskan daftar kosakata dari bahasa Indonesia dan bahasa daerahmu yang sesuai artinya. Tuliskan paling sedikit 25 kata.
2. Identifikasi nama dan keunikan pakaian adat dari daerahmu.
3. Tuliskan judul lagu-lagu daerah di Indonesia.

Ayo Membaca

Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan.

Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris (pertanian dalam arti luas) antara lain persawahan, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan.

Perkebunan teh

Umumnya, usaha persawahan dan perkebunan dilakukan di daerah perdesaan karena tanahnya masih luas. Namun, sekarang kita dapat melakukan usaha penanaman pada lahan sempit, misalnya dengan cara *hidroponik* (penanaman dengan media air) atau *vertikultur* (cara bercocok tanam dengan menempatkan media tanam dalam wadah yang disusun secara vertikal). Tanah pertanian ditanami sayur-mayur, buah-buahan, dan palawija. Lahan pertanian juga dimanfaatkan untuk perkebunan. Tanaman perkebunan di antaranya cengkih, teh, karet, cokelat, tembakau, kopi, dan kelapa sawit.

Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang diternakkan antara lain sapi, kambing, domba, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutra. Kepompong ulat sutra dapat menghasilkan serat bahan baku kain sutra.

Peternakan ulat sutra

Kegiatan pertanian lainnya adalah perikanan. Usaha di bidang perikanan dapat dilakukan di daerah pantai atau bendungan/waduk. Akan tetapi, ada juga usaha perikanan yang memanfaatkan kolam-kolam di lahan persawahan.

Perikanan

Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alam. Jenis usaha ini disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu. Bidang usaha ekstraktif yaitu berburu, pertambangan, dan penebangan hutan.

Pertambangan

Amatilah aktivitas penduduk sekitarmu yang memanfaatkan sumber daya alam.

Lakukan bersama kelompokmu. Buatlah laporan dengan contoh berikut.

No	Jenis Usaha	Sumber Daya Alam yang Digunakan	Hasil Usaha	Manfaat
1.	kebun sayur	tanah pekarangan	bayam, tomat, kacang panjang	bahan pangan keluarga dan untuk dijual
2.				
3.				
4.				
5.				

Ceritakan pengamatan kalian di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Bandingkan dengan hasil pengamatan kelompok lain.

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Pengetahuan apa yang dapat kumanfaatkan dalam kehidupanku sehari-hari?

Kegiatan Bersama Orang Tua

1. Bagaimana bentuk sikap toleransi atas keragaman budaya di lingkungan tempat tinggalmu? Diskusikan bersama orang tuamu, lalu tuliskan.

Bentuk-bentuk sikap toleransi atas keragaman budaya di lingkungan tempat tinggalku:

1. ____________________
2. ____________________
3. ____________________
4. ____________________
5. ____________________

2. Identifikasilah kebutuhan dalam keluargamu yang memanfaatkan hasil dari usaha bidang agraris.

No.	Jenis Kebutuhan	Hasil Usaha yang Dimanfaatkan
1.	nasi	pertanian padi

Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

1. *Perindustrian*

   Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

   Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.
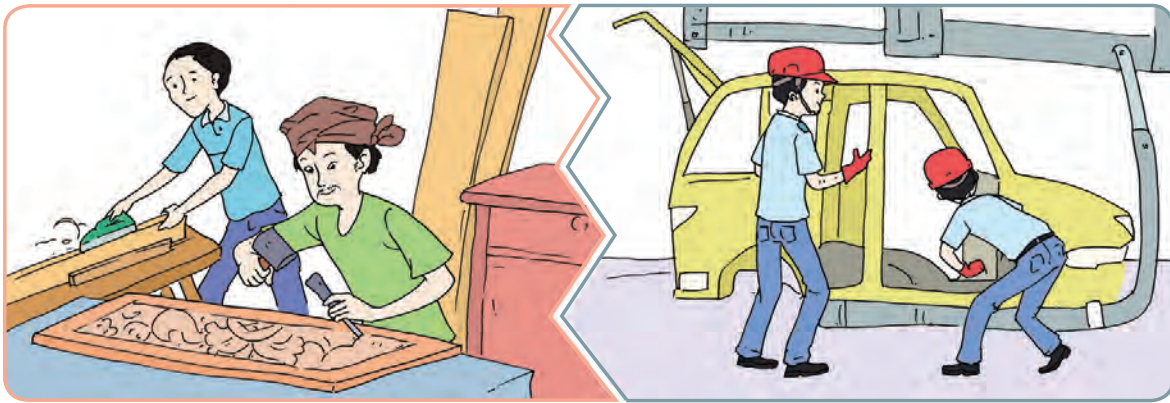
Perajin mebel   Industri mobil

2. *Perdagangan*

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

Kegiatan jual beli di pasar

Orang belanja di toko swalayan

3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.
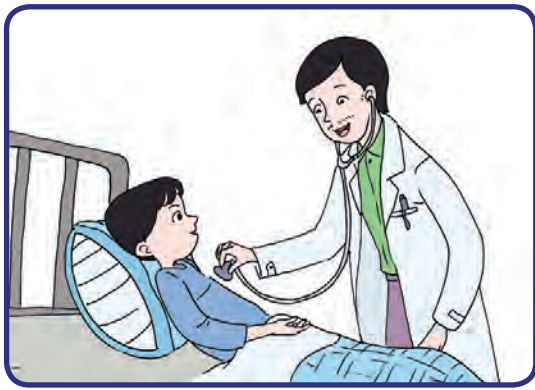
Dokter memeriksa pasien

Guru mengajar

Ayo Mencoba

Kamu telah membaca teks "Jenis Usaha Masyarakat Indonesia". Temukan pengertian dan ciri-ciri dari setiap jenis usaha. Tulislah pada peta pikiran berikut.

Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Perindustrian

Pengertian:

____

____

____

Ciri-ciri: ________________________

____

____

____

Perdagangan

Pengertian:

____

____

____

Ciri-ciri: ________________________

____

____

____

Jasa

Pengertian:

____

____
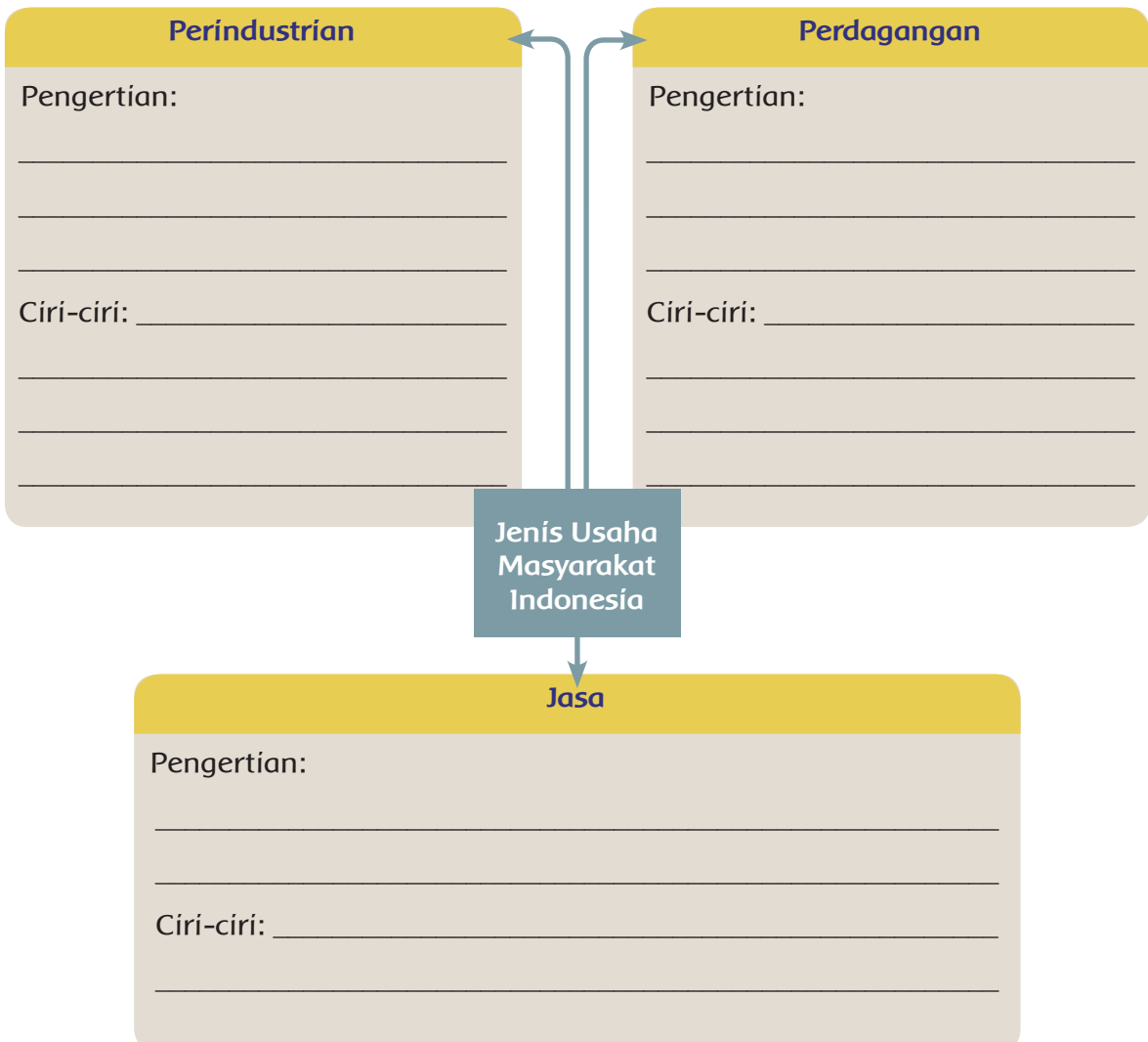
Ciri-ciri: ____

____

____

Buatlah kelompok besar terdiri atas 10-11 siswa.

1. Jenis usaha apa yang dilakukan keluargamu atau tetanggamu? Apa manfaatnya? Tulislah hasilnya dalam bentuk tabel berikut.

No.	Nama Siswa	Usaha Keluarga	Manfaat
1.	Edo	Jasa (dokter)	Pelayanan kesehatan
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

2. Selanjutnya, bersama seluruh temanmu di kelas, hitunglah jumlah jenis usaha yang sudah diidentifikasi. Tulislah hasilnya dalam tabel berikut.

No	Jenis Usaha	Banyaknya
1.	pertanian	
2.	peternakan	
3.	perikanan	
4.	perkebunan	
5.	perdagangan	
6.	industri	
7.	jasa	

3. Berdasarkan tabel yang telah kamu isi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini.

   a. Jenis usaha apa yang paling sedikit?
   b. Jenis usaha apa yang paling banyak?
   c. Apa kesimpulan kalian?

Ayo Menulis

Dari kegiatan di atas, kamu mengetahui keragaman sosial di tempat tinggalmu, yaitu keragaman jenis usaha yang dilakukan oleh warga/masyarakat. Bagaimana sikapmu atas keragaman tersebut? Tulislah dalam tabel berikut.

Sikapku terhadap keragaman jenis usaha warga masyarakat di sekitarku:

Ayo Renungkan

Pengetahuan apa yang aku pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang aku latih hari ini?

Sikap apa yang aku kembangkan hari ini?

Apa yang dapat aku berikan kepada lingkungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikapku?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuamu, identifikasikan jenis-jenis kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat sekitarmu, produk yang dihasilkan, dan manfaatnya. Tulislah dalam bentuk tabel berikut.

Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan Masyarakat Sekitarku			
No.	Jenis Usaha	Produk yang Dihasilkan	Manfaat
1.	salon	jasa potong rambut	meningkatkan penampilan

Beni dan teman-teman berlatih menyanyikan lagu "Kampungku". Inilah notasi lagu itu.

Perhatikan notasi lagu "Kampungku" berikut.

Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat

Syair & Lagu: A. T. Mahmud

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

1. Apa judul lagu itu?
2. Siapa penciptanya?
3. Apa nada dasar yang digunakan?
4. Apa tanda tempo yang digunakan?
5. Apa arti tanda tempo itu?
6. Bacalah syair lagu tersebut. Bercerita tentang apakah teks lagu itu?

1. Berlatihlah menyanyikan lagu “Kampungku”. Berlatihlah terus hingga kamu dapat bernyanyi dengan baik. Perhatikan pula pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami oleh pendengar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Gunakan alat musik yang ada di sekitarmu untuk mengiringi.
2. Nyanyikan lagu “Kampungku” dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Ayo Membaca

Tangga Nada Diatonis Mayor

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada) 1 1 ½ 1 1 1 ½. Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis mayor berikut.
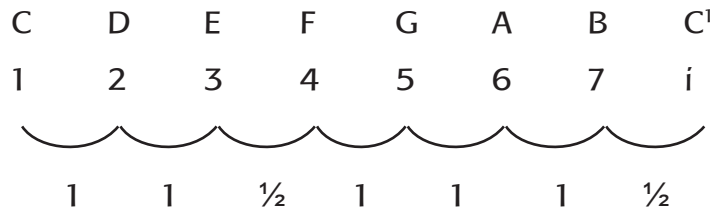
Jika digambar, berikut tangga nada diatonis mayor.

Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor biasanya sebagai berikut.

a. Bersifat riang gembira.
b. Bersemangat.
c. Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 (sol) atau 3 (mi) dan diakhiri nada 1 (do).

Kamu telah membaca teks "Tangga Nada Diatonis Mayor".

1. Apa pengertian tangga nada mayor?
2. Apa ciri-ciri lagu bertangga nada mayor?

Tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Lagu "Kampungku" menceritakan sebuah kampung di tepi sungai tempat perahu-perahu melintas. Rumah-rumah di kampung itu terbuat dari bambu. Dapatkah kamu membayangkan suasana kampung tersebut?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Dari mana asal persediaan air sungai?
2. Siapa saja yang memanfaatkan air sungai?

3. Apa saja manfaat air sungai?
4. Apakah persediaan air sungai dapat berkurang karena menguap saat terkena panas matahari? Jelaskan jawabanmu.
5. Faktor-faktor apa yang dapat memengaruhi persediaan air sungai?

Bacalah hasil diskusimu di hadapan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru. Adakah perbedaan jawaban di antara kelompok-kelompok diskusi di kelasmu? Jika ada, bagaimana kalian menanggapi perbedaan itu?

Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bungaan, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

"Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya," kata Bu Mala.

"Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini," kata Nola.

"Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui," kata Wendi yang hobi menggambar.

"Saya mau membuat herbarium," kata Makale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

"Kamu mau membuat herbarium?" tanya Bu Mala kepada Makale.

"Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah," jawab Makakale.

"Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?" tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, "Atau bunga..."

"Di mana kamu akan mencarinya?" tanya teman-teman Makale.

Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.

"Saya akan mendapatkannya," kata Makale sambil tersenyum.

Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.

Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.

Makale senang. Dipetiknya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.

Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira.

"Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala."

Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.

Disadur dari "52 Dongeng di hari Kamis"; Jakarta: BIP.

Kamu telah membaca cerita "Bunga Paling Berharga".

1. Tulislah peristiwa-peristiwa yang terjadi pada cerita.

2. Tuliskan urutan-urutan peristiwa pada cerita.

3. Tulislah kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri. Tuliskan dengan ejaan yang benar.

Bacalah tulisanmu, lalu kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru.

Ayo Renungkan

Dari pembelajaran hari ini, kamu telah mendapat pengetahuan baru, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap-sikap baik.

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu?

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan bagi perbaikan kehidupan lingkungan sekitarku:

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Sikap baikku yang dapat menjadikan kehidupan dan lingkungan sekitarku menjadi lebih baik:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu, tindakan apa saja yang dapat kalian lakukan untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan sekitar kalian.

Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak

Pada hari Minggu, 11 Desember 2016 digelar acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Acara ini biasa digelar setiap tahun. Tujuan digelarnya acara ini adalah supaya anak Indonesia mengenal keragaman lingkungan dan kebudayaannya.

Saat ini anak-anak dibanjiri dengan permainan digital melalui alat-alat elektronika. Dengan permainan digital itu anak merasa tidak perlu bermain dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, permainan tradisional menjadi jurus ampuh agar anak-anak kembali kepada nilai-nilai kebersamaan. Hal tersebut setidaknya diutarakan Zaini Alif dari Komunitas Hong saat di acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia.

Zaini Alif mengatakan, "Permainan tradisional itu aset budaya bangsa yang sekarang mulai ditinggalkan, karena munculnya *gadget*. Kita tidak antipati

pada *gadget*, tapi bagaimana menyeimbangkan *gadget* dengan permainan tradisional, karena permainan tradisional mengajarkan nilai, etika, dan identitas budaya bangsa."

"Banyak permainan tradisional di Indonesia yang tidak hanya menyajikan keseruan, tapi juga kaya nilai-nilai. Misalnya di Jawa ada permainan *dingklik oglak aglik*, di Sunda ada *perepet jengkol*, dan sebagainya. Keragaman itu mengajarkan bagaimana kita toleran atas perbedaan. Jadi perbedaan bukan menjadi sesuatu yang harus diperdebatkan, justru itu bisa menjadi suatu keunggulan," kata Zaini.

Anak-anak zaman sekarang merupakan generasi emas para pemimpin bangsa di era 100 tahun Indonesia. Kita mengharapkan tiga puluh tahun lagi generasi ini adalah generasi yang dapat mengenali keragaman bangsa, bertoleransi, serta menjaga dan melestarikan kebudayaan.

Sumber: lifestyle.liputan6.com

Diskusikan tugas-tugas berikut bersama kelompokmu.

1. Tulislah peristiwa pada teks "Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak".

Peristiwa pada teks "Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak":

2. Keragaman apa yang disebutkan pada teks?

Keragaman pada teks "Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak":

3. Sikap apa yang dapat saya tiru dari teks?

Sikap yang dapat saya tiru dari teks "Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak":

4. Apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional?

Tindakan yang dapat saya lakukan dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional:

Presentasikan hasil diskusimu di hadapan kelompok-kelompok lain dan Bapak/ Ibu Guru.

Tahukah Kamu

Permainan *Dhingklik Oglak Aglik* dan Permainan *Perepet Jengkol*

Permainan *dhingklik oglak aglik* serupa dengan permainan *perepet jengkol*. Keduanya merupakan permainan tradisional anak. Permainan *dhingklik oglak aglik* dimainkan di Jawa Tengah dan permainan *perepet jengkol* dimainkan di Jawa Barat.

Permainan ini dilakukan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-5 anak. Semua anggota berdiri melingkar saling membelakangi dan berpegangan tangan. Kaki kanan atau kaki kiri setiap anggota kelompok lalu saling bertautan. Kemudian, dengan satu kaki yang menapak, mereka bergerak melingkar sambil menyanyikan lagu daerah. Kelompok yang paling lama mempertahankan tautan kaki sambil bergerak akan menjadi pemenang. Berikut lagu yang dinyanyikan di Jawa Tengah.

Pasang dhingklik oglak aglik

Yen keceklik adang gogik,

Yu yu mbakyu mangga dhateng pasar blanja,

Leh olehe napa,

Jenang Jagung, enthok-enthok jenang jagung,

enthok-enthok jenang jagung,

enthok-enthok jenang jagung.

Berikut lirik lagu yang dinyanyikan di Jawa Barat.

Perepet jengkol jajahean

Kadempet kohkol jejeretean

Eh jaja eh jaja eh jaja eh jaja

Sumber: 2.bp.blogspot.com

Tugas

1. Mainkan permainan *dhingklik oglak aglik* atau *perepet jengkol* bersama teman-temanmu.
   a. Apa yang kamu rasakan?
   b. Nilai-nilai apakah yang terdapat pada permainan *dhingklik oglak aglik* dan *perepet jengkol*?
2. Adakah permainan serupa permainan *dhingklik oglak aglik* atau *perepet jengkol* di daerahmu? Jika ada, apa nama permainan itu?

Nilai-nilai yang terdapat pada permainan *dhingklik oglak aglik* **dan** *perepet jengkol:*

3. Mainkan salah satu permainan tradisional daerahmu.

Ceritakan pengalamanmu saat memainkan permainan itu bersama teman-temanmu.

Pengalamanku bermain permainan tradisional ________________ :

Ayo Mengamati

Amati baik-baik notasi lagu "Syukur" ini.

Syukur

C = la 4/4

Andante Sustenuto

cipt. H. Mutahar

1. Apa judul lagu itu?
2. Siapa penciptanya?
3. Apa nada dasar yang digunakan?
4. Apa tanda tempo yang digunakan?
5. Apa arti tanda tempo itu?
6. Bacalah syair lagu tersebut. Bercerita tentang apakah syair lagu itu?

1. Berlatihlah menyanyikan lagu "Syukur". Berlatihlah terus berulang-ulang hingga kamu dapat bernyanyi dengan baik. Resapi isi syair lagu. Nyanyikan dengan penuh perasaan ungkapan syukur. Perhatikan pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami pendengar.
2. Ceritakan isi syair lagu "Syukur".
3. Nyanyikan lagu "Syukur" dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Tangga Nada Diatonis Minor

Tangga nada diatonis minor memiliki interval (jarak nada) 1 ½ 1 1 1 ½ 1 1. Tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam, salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis. Tangga nada diatonis minor harmonis adalah

tangga nada diatonis minor dengan nada ketujuh dinaikkan setengah. Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis minor harmonis berikut.
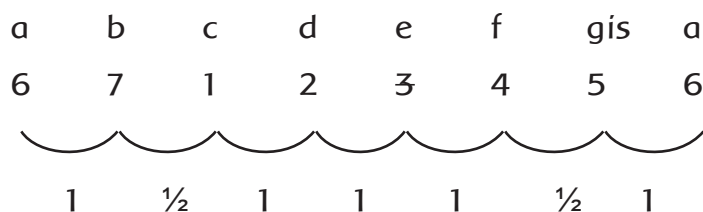
Berikut tangga nada diatonis minor.

Ciri-ciri tangga nada diatonis minor sebagai berikut.

1. Lagu bersifat sedih.
2. Lagu kurang bersemangat.
3. Melodi lagu diawali dan diakhiri nada 6 (la). Namun tidak menutup kemungkinan diawali nada 3 (mi) dan diakhiri nada 6 (la).

Secara umum lagu bertangga nada diatonis minor bersifat sedih dan kurang bersemangat. Namun, ada pula lagu bertangga nada minor yang gembira dan bersemangat, misalnya lagu “Ayam Den Lapeh” dan “Bungong Jeumpa”. Kedua lagu tersebut akan kamu pelajari pada Tema 9.

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan untuk perbaikan lingkungan sekitarmu? Apakah itu?

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan untuk perbaikan lingkungan sekitarku:

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Sikap baikku yang dapat menjadikan kehidupan dan lingkungan sekitarku menjadi lebih baik:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuamu, nyanyikan sebuah lagu bertangga nada minor.

Subtema 2
Perubahan Lingkungan

Gambar A
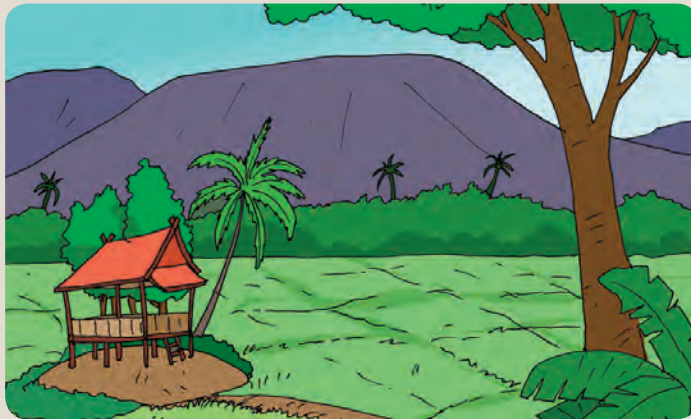
Gambar B

Sumber: pixabay.com

Perhatikan gambar-gambar di atas.

1. Apa komentarmu melihat kedua gambar tersebut?
2. Gambar manakah yang lebih indah dilihat?
3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?
4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?
5. Sebutkan cara-cara yang biasa kamu lakukan dalam menjaga lingkungan rumah dan sekolahmu!

Perubahan lingkungan terjadi karena faktor alam dan kegiatan manusia. Ada perubahan yang menguntungkan, tetapi ada pula perubahan yang merugikan. Apa sajakah itu?

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Hutan menjaga ketersediaan air

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan
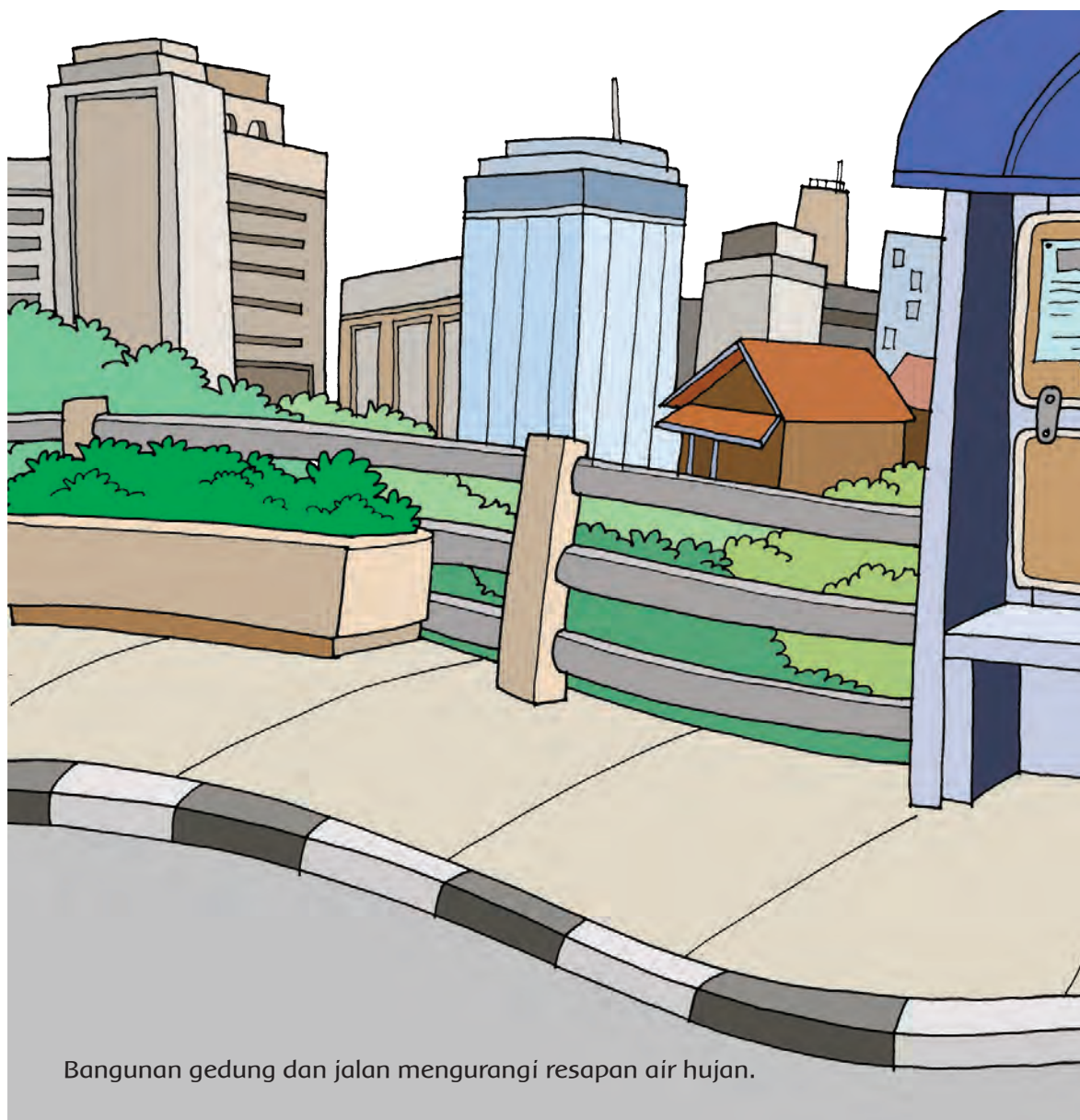
Bangunan gedung dan jalan mengurangi resapan air hujan.

ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

(Sumber: *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

Kamu telah membaca teks "Siklus Air Tanah". Peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimana urutannya? Tuliskan dalam diagram alir berikut.
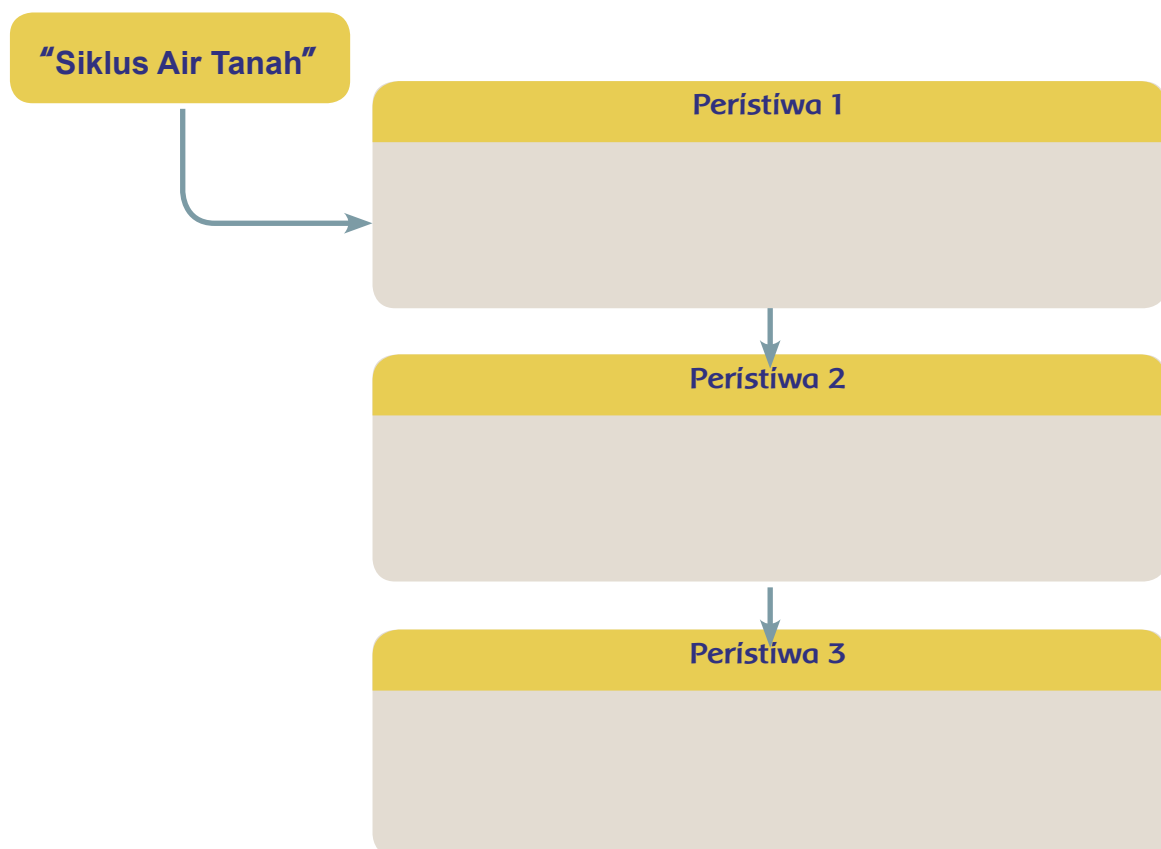
Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu.

1. Tulislah proses terjadinya air tanah.

Proses terjadinya air tanah:

2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah:

3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:

Bacalah hasil diskusimu, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu Guru.

Kekeringan dapat terjadi karena beberapa sebab, yaitu faktor alam dan kegiatan manusia. Salah satu penyebabnya karena faktor alam yaitu kondisi tanah dan iklim. Kondisi tanah berbatu akan menyebabkan tanah tidak dapat menyimpan air. Lakukan kegiatan berikut untuk mengetahui lebih jelas.

Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu (4-5 orang).

1. Siapkan air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah, misalnya loyang.
2. Pada satu loyang letakkan batu bata. Pada loyang lain letakkan bongkahan-bongkahan batu.
3. Tuangkan air ke dalam loyang setinggi 5 cm. Diamkan selama lebih kurang 1 jam.
4. Setelah 1 jam, amati tinggi air pada setiap loyang.
5. Apa hasil pengamatanmu? Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang?
6. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi batu bata?
7. Apa yang terjadi pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu?
8. Apa yang dimaksud air tanah?
9. Apa yang dimaksud air permukaan?
10. Dari percobaan di atas, loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan loyang mana menunjukkan terbentuknya air permukaan?

1. Tulislah hasil pengamatan dan analisis kalian. Kemudian, ceritakan hasil diskusi kelompokmu pada kelompok lain.
2. Dari hasil percobaan tersebut, jelaskan terjadinya air tanah dan air permukaan.

Batu bata terbuat dari tanah liat yang dibakar. Tanah liat bersifat menyerap air. Di dalam batu bata terdapat lubang-lubang halus yang dapat dilalui air.

Jika sebuah batu bata direndam dalam air, lubang-lubang halus itu akan penuh dengan air hingga jenuh dan tidak ada lagi air yang dapat terserap. Selanjutnya jika batu bata basah ini diletakkan di atas batu bata kering, air dari batu bata basah ini akan terserap oleh batu bata kering di bawahnya.

Hari ini saya belajar tentang:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan keluargamu untuk menjamin ketersediaan air tanah. Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

No	Kegiatan yang Dilakukan Keluargaku untuk Menjamin Ketersediaan Air Tanah
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Perubahan lingkungan juga memengaruhi budaya, termasuk tarian. Tarian daerah berkembang mengikuti perubahan. Namun, perkembangan itu juga masih mengikuti aturan dasar tari, termasuk pola lantai. Apa yang dimaksud pola lantai?

Lihatlah peragaan tari daerahmu, baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Fokuslah untuk memperhatikan gerak para penari.

1. Bagaimana formasi para penari saat melakukan gerak tari?
2. Bagaimana arah hadap gerak penari selama peragaan tari?
3. Bagaimana bentuk garis imajiner yang dilalui penari selama melakukan gerak tari?

Jelaskan hasil pengamatanmu dalam bentuk gambar sederhana, lalu peragakan.

Pola Lantai Gerak Tari

Pada saat menari, penari kadang bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk lingkaran. Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tarian.

Garis imajiner juga dapat digambarkan dengan melihat formasi para penari dalam memperagakan tarian. Para penari dapat membentuk formasi garis lurus, lengkung, segitiga, atau lingkaran. Bentuk formasi garis dapat berubah-ubah selama penari menampilkan sebuah tarian.

Garis imajiner yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari disebut **pola lantai**. Pola lantai merupakan garis imajiner yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Secara umum, pola lantai berupa garis lurus atau garis lengkung. Bentuk pola garis lurus dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai, di antaranya horizontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig-zag, segitiga, segi empat, dan segi lima. Bentuk pola garis lengkung dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai, di antaranya lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang. Perhatikan gambar-gambar berikut.
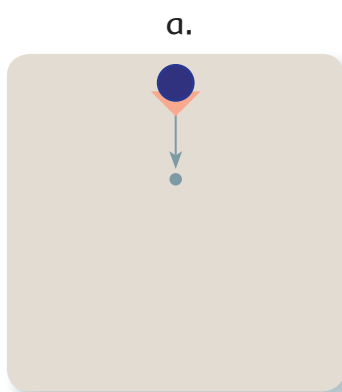
a. Penari bergerak melalui garis lurus ke depan
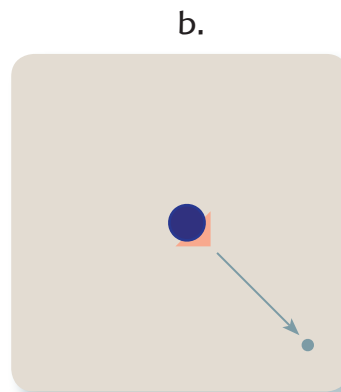
b. Penari bergerak melalui garis diagonal
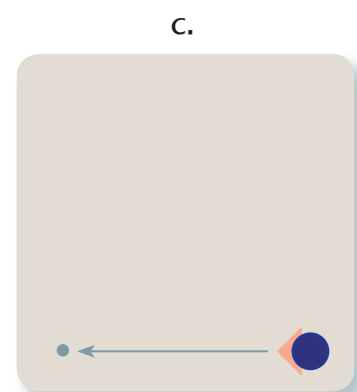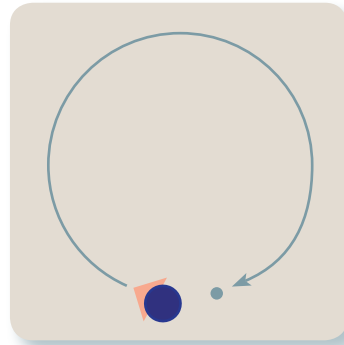
c. Penari bergerak melalui garis horizontal

Bentuk pola lantai dari gerak yang dilalui penari
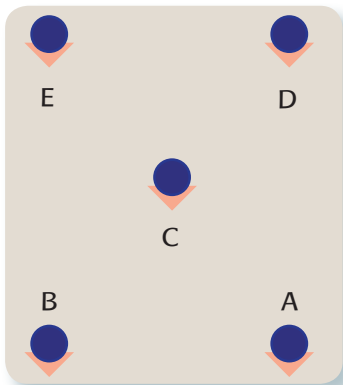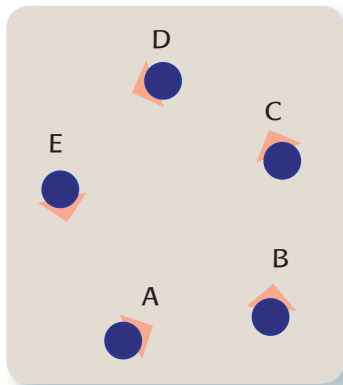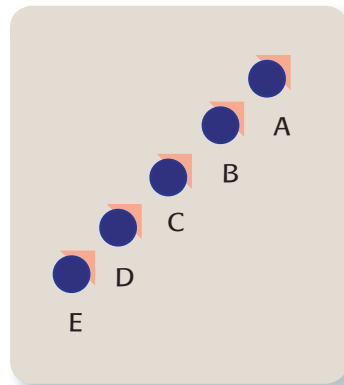
Ket: penari dan arah hadap

Bentuk pola lantai yang dibuat formasi penari

Perhatikan gambar tarian berikut.

Tari Legong

Tari Saman

Tugas

Berdasarkan teks "Pola Lantai Gerak Tari" pada halaman 61-63, kerjakan tugas berikut.

1. Tuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasamu sendiri. Usahakan agar orang lain memahami dengan mudah saat membaca tulisanmu. Gunakan kosakata baku.
2. Gambarlah pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks tersebut.

Ayo Berlatih

1. Lihatlah sebuah video tari kreasi daerah.
2. Perhatikan gerakan dan pola lantai penari dalam menyajikan tarian.
3. Tirukan 5 gerakan dari tarian tersebut. Berlatihlah melakukan gerakan-gerakan tari tersebut hingga dapat meragakan dengan benar.
4. Buatlah pola lantai sesuai dengan gerakan yang dipelajari.

Gerak tari daerah satu dengan daerah lain memiliki karakter berbeda-beda. Tari Bali berkarakter lincah dengan rangkaian gerak patah-patah. Sebaliknya, tarian daerah Solo dan Yogyakarta cenderung berkarakter lembut dalam rangkaian gerak yang mengalir seperti aliran air yang tenang.

Ayo Membaca

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.

Air hujan yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, air itu menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

(Sumber: *Scott Foresman. 2010. Science. Illinois*)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Peristiwa apa saja yang terjadi pada teks "Siklus Air dan Bencana Kekeringan"?
2. Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih? Jelaskan!
3. Apa yang dimaksud dengan air tanah?
4. Bagaimana perbedaan air tanah dengan air permukaan?
5. Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!
6. Apa akibat dari musim kemarau yang panjang?

Ayo Berkreasi

Berdasarkan bacaan "**Siklus Air dan Bencana Kekeringan**", buatlah poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan. Buatlah semenarik mungkin. Pada Pembelajaran 5 nanti kamu akan mempresentasikan poster yang kamu buat.
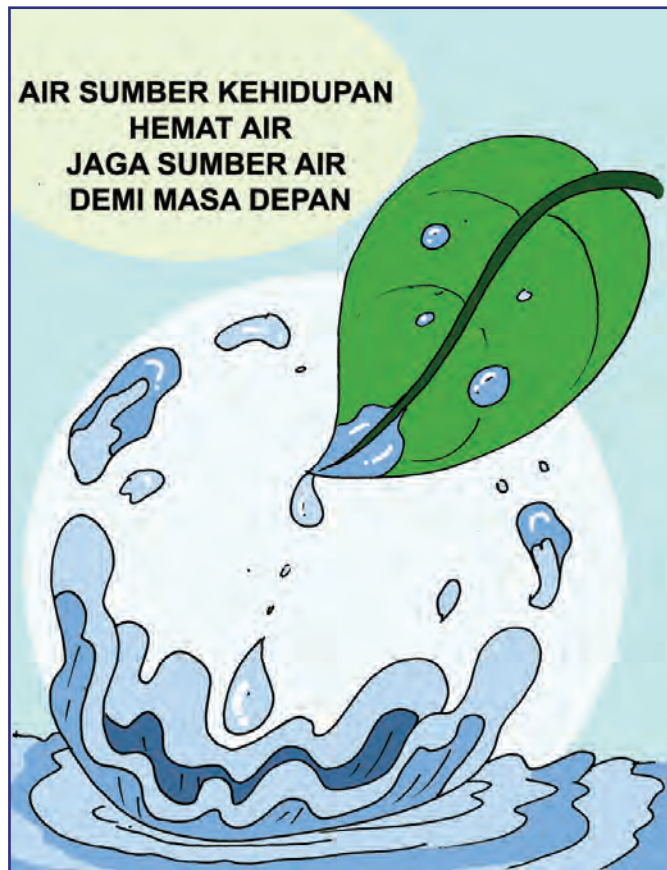
Ayo Renungkan

Hari ini saya belajar tentang:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuamu, buatlah gambar bagan sederhana tentang siklus air.

Siklus Air

Pada pembelajaran di Subtema 1 kamu telah mengetahui jenis-jenis usaha ekonomi. Ada usaha ekonomi yang memanfaatkan alam, seperti pertanian, perikanan, dan perkebunan. Berbagai jenis usaha dapat dikelola sendiri atau berkelompok. Apa saja jenis usaha yang dikelola sendiri?

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula kegiatan ekonomi yang dikelola secara berkelompok.

Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

1. Usaha Pertanian

   Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

2. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contoh usaha perdagangan antara lain, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.

3. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan, contohnya usaha salon, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.

4. Industri Kecil

Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, *souvenir*, tembikar, anyaman, dan mebel.

Ayo Mengamati

Amatilah lingkungan sekitarmu. Identifikasilah jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola secara perorangan berdasarkan setiap jenisnya. Buatlah laporan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Jenis Usaha	Macam Usaha	Banyaknya
1.	pertanian	pertanian padi, perkebunan sayur, perkebunan palawija, peternakan ayam, peternakan lele	15
2.	perdagangan		
3.	jasa		
4.	industri kecil		

Ayo Berkreasi

Buatlah kliping mengenai jenis-jenis usaha yang dikelola perorangan.

1. Siapkan buku gambar atau buku tulis tipis.
2. Carilah gambar dari buku, surat kabar, atau majalah lama.
3. Guntinglah gambar dengan rapi, lalu tempelkan pada buku gambar atau buku tulis.
4. Berilah keterangan di bawah setiap gambar:

   a. Nama jenis usaha

   b. Sumber gambar

Usaha masyarakat banyak dipengaruhi oleh kondisi geografis tempat tinggalnya. Sebagai contoh di Bali. Keindahan alam dan keunikan budaya di pulau Bali menjadikan industri pariwisata berkembang pesat. Akibatnya, banyak jenis usaha jasa di Bali. Tahukah kamu keunikan budaya di Bali?

Ayo Membaca

Desa Unik di Bali

Bali merupakan tujuan wisata yang sangat terkenal, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Banyak hal yang membuat Bali menarik untuk dikunjungi wisatawan. Salah satu daya tarik Bali adalah adanya beberapa desa unik. Desa apa sajakah itu? Apa keunikannya? Bacalah penjelasan berikut.

Desa Tenganan

Desa Tenganan terletak di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem di sebelah timur Pulau Bali. Desa Tenganan merupakan salah satu desa tertua di Bali. Masyarakat desa ini masih menjunjung tinggi nilai adat dan budaya. Desa Tenganan merupakan salah satu Desa Bali Aga (desa asli suku Bali). Desa ini terkenal dengan kesederhanaannya.

Desa Trunyan

Desa Trunyan terletak di pinggir Danau Batur, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali Utara. Keunikan desa ini adalah tradisi pemakamannya. Pada masyarakat Hindu Bali, jenazah orang meninggal akan dibakar atau yang disebut *ngaben*. Namun, di Desa Trunyan jenazah orang meninggal hanya diletakkan di atas tanah di dalam gua, bahkan di atas pohon. Tradisi ini mereka sebut dengan istilah *mepasah*.

Desa Penglipuran

Desa Penglipuran terletak di Kabupaten Bangli, lebih kurang 45 km dari Kota Denpasar. Desa ini memiliki struktur bangunan yang teratur dan rapi. Masyarakat Desa Penglipuran tidak pernah melepaskan adat dan budaya yang berlaku turun-temurun. Oleh karena itu, masyarakat Desa Penglipuran banyak melakukan acara adat, seperti pemasangan dan penurunan *odalan* serta perayaan Galungan, dan hari besar lainnya.

Sumber: bobo.kidnesia.com

Buatlah kelompok diskusi bersama 4-5 orang temanmu. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa saja keunikan desa-desa pada bacaan "Desa Unik di Bali"?
2. Adakah keunikan dari daerah tempat tinggalmu? Apa sajakah itu?
3. Bagaimana sikapmu atas perbedaan budaya dan adat istiadat daerahmu dengan daerah lain?

Tuliskan hasil diskusi kalian, lalu bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain.

- Keunikan desa di Bali:

  ____
  ____
  ____
  ____

- Keunikan daerah tempat tinggalku:

  ____
  ____
  ____
  ____

- Sikapku atas perbedaan budaya dan adat istiadat daerahku dengan daerah lain:

  ____
  ____
  ____
  ____
  ____
  ____

Ayo Renungkan

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Pengetahuan apa yang dapat kumanfaatkan dalam kehidupanku sehari-hari?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bagaimana bentuk sikap toleransi atas keragaman jenis budaya di lingkungan tempat tinggalmu? Diskusikan bersama orang tuamu, lalu tuliskan.

Dalam Pembelajaran 3 disebutkan jenis usaha ekonomi yang dilakukan secara perorangan. Bagaimana dengan jenis usaha ekonomi yang dilakukan secara kelompok?

Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Pada Pembelajaran 3 telah dibahas usaha ekonomi perorangan. Ada pula usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama sebagai berikut.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

   Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan perseroan terbatas (persero). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital, misalnya bidang energi listrik dan telekomunikasi.

   Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD?

Tujuan pendirian BUMD sebagai berikut.

a. Ikut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.

b. Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.
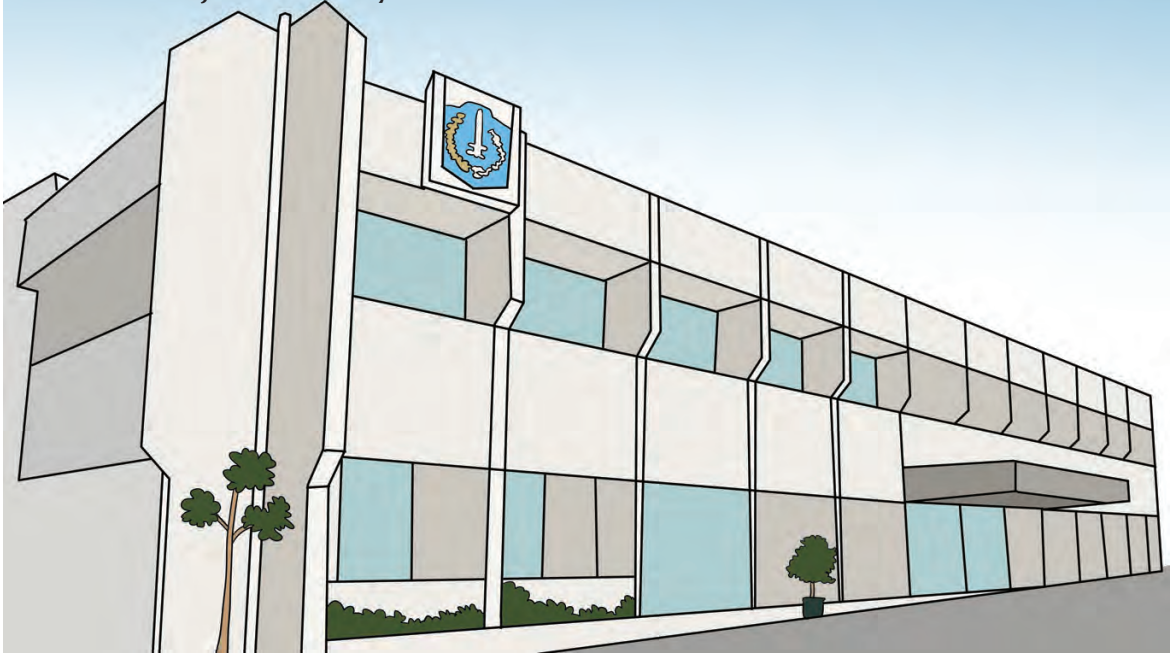
2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta. Ada beberapa macam BUMS sebagai berikut.

a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggung jawab secara penuh atas risiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma biasa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif berperan sebagai investor dan pengelola CV. Sekutu pasif berperan sebagai investor tanpa terlibat dalam pengelolaan CV. Usaha berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Ini dimungkinkan jika firma ingin memperluas usahanya dan membutuhkan banyak modal.

c. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyetoran modal. Setiap saham memiliki nilai nominal tertentu. Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen. Bagi perseroan yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

3. Koperasi

Di Indonesia berkembang usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Usaha yang dimaksud adalah koperasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta. Atas perannya tersebut beliau dijuluki Bapak Koperasi Indonesia.

Ada berapa bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia? Bentuk-bentuk koperasi di Indonesia sebagai berikut.

a. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang menyediakan berbagai barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, gula, minyak, sabun, peralatan rumah tangga, dan barang elektronik. Tujuan koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari bagi anggota dengan harga dan mutu layak.

b. Koperasi simpan pinjam, yaitu koperasi yang menyediakan layanan simpan dan pinjam. Koperasi jenis ini menerima simpanan dari anggota. Selanjutnya, uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

c. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya. Koperasi ini beranggotakan para produsen atau pengusaha, misalnya pengusaha batik, tahu dan tempe, dan sapi perah.

d. Koperasi jasa, yaitu koperasi yang menyediakan layanan atau jasa tertentu bagi anggotanya. Contohnya, koperasi angkutan.

e. Koperasi serbausaha, yaitu koperasi mengelola berbagai jenis usaha, misalnya penyediaan barang konsumsi, simpan pinjam, penyediaan bahan baku, dan penyaluran hasil produksi. Contohnya, koperasi unit desa (KUD).

Kamu telah membaca teks "**Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok**". Temukan pengertian dan ciri-ciri khusus dari setiap jenis usaha. Tulislah pada peta pikiran berikut.

Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Firma

Pengertian:

____
____
____

Ciri-ciri: ______________________
____
____
____

Persekutuan Komanditer (CV)

Pengertian:

____
____
____

Ciri-ciri: ______________________
____
____
____

Perseroan Terbatas

Pengertian:

____
____
____

Ciri-ciri: ______________________
____
____
____

Koperasi

Pengertian:

____
____
____

Ciri-ciri: ______________________
____
____
____

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Pengertian:

____
____

Ciri-ciri: ____________________________________
____

Ayo Berkreasi

Buatlah kliping mengenai jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok.

1. Siapkan buku gambar atau buku tulis tipis.
2. Carilah gambar jenis usaha yang dikelola secara berkelompok dari buku, surat kabar, atau majalah lama.
3. Guntinglah gambar dengan rapi, lalu tempelkan pada buku gambar atau buku tulis.
4. Berilah keterangan di bawah setiap gambar:

    a. nama perusahaan,

    b. jenis usaha,

    c. tempat kedudukan usaha, dan

    d. sumber gambar.

Ayo Membaca

Tradisi Rasulan di Gunung Kidul

Masyarakat Gunung Kidul di Provinsi DI Yogyakarta mengenal tradisi rasulan. Kegiatan rasulan atau bersih dusun ini dilakukan oleh para petani setelah masa panen. Waktu pelaksanaan tergantung kesepakatan warga setiap dusun, tetapi biasanya sekitar bulan Juni atau Juli.

Rasulan biasanya berlangsung selama beberapa hari. Rangkaian kegiatan diawali dengan kerja bakti atau membersihkan lingkungan sekitar dusun. Warga bergotong royong memperbaiki jalan, membuat atau mengecat pagar pekarangan, serta membersihkan makam. Selanjutnya, tradisi rasulan juga disemarakkan dengan berbagai rangkaian kegiatan olahraga dan pertunjukan seni budaya.

Berbagai tradisi dan atraksi seni budaya pada perayaan rasulan di Gunung Kidul ini berhasil menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun luar negeri. Atraksi seni budaya yang disuguhkan seperti doger, jathilan, wayang kulit, dan reog Ponorogo.

Puncak keramaian acara rasulan terjadi saat diselenggarakannya kegiatan kirab. Kirab adalah semacam karnaval atau arak-arakan mengelilingi desa. Dalam acara kirab itu dibawa pula tumpeng dan sajian berupa hasil panen seperti pisang, jagung, padi, sayur-mayur, dan hasil panen lainnya.

Di akhir kirab, warga melakukan doa bersama di balai dusun. Mereka berdoa memohon ketenteraman dan keselamatan seluruh warga. Acara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan perebutan tumpeng yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat dan wisatawan.

Tradisi rasulan merupakan aset budaya yang harus dipertahankan. Tradisi ini melestarikan jiwa kebersamaan dan semangat gotong royong, sehingga keharmonisan masyarakat dapat terjaga. Selain sebagai sarana untuk memupuk semangat kekeluargaan, tradisi ini juga menjadi salah satu wadah untuk melestarikan kesenian daerah Gunung Kidul.

(Sumber: kidnesia.com)

Ceritakan kembali tentang tradisi rasulan di Gunung Kidul tersebut dengan bahasamu sendiri.

Tradisi Rasulan di Gunung Kidul

Pengetahuan apa yang aku pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang aku latih hari ini?

Sikap apa yang aku kembangkan hari ini?

Apa yang dapat aku berikan kepada lingkungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikapku?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu, adat istiadat yang berlaku di daerah asal mereka.

Daerah asal orang tuaku:

Adat istiadat dari daerah asal orang tuaku:

No	Nama Tradisi	Peristiwa	Makna
1.	Tumpengan	Ulang tahun	Bersyukur kepada Tuhan atas usia yang diberikan
2.			
3.			
4.			
5.			
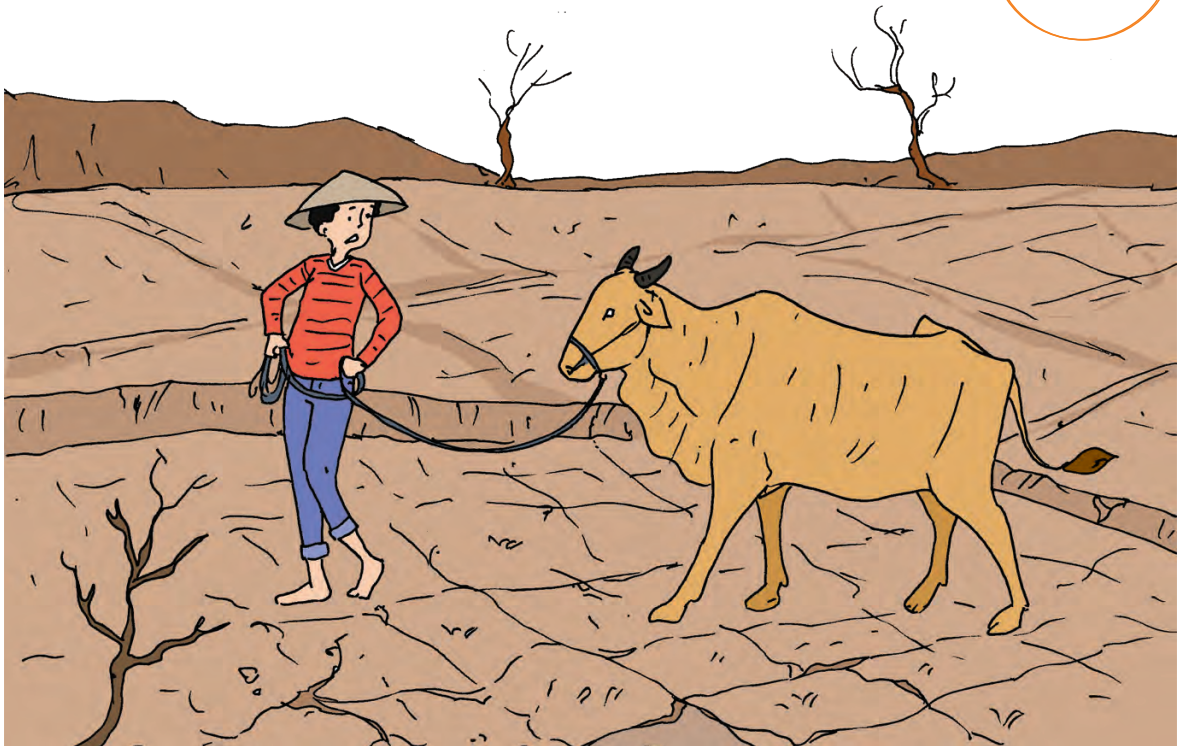
Perhatikanlah gambar di atas.

1. Menunjukkan peristiwa apakah gambar di atas?
2. Pernahkah daerahmu mengalami peristiwa seperti pada gambar itu?
3. Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar?

Tari Suling Dewa

Air merupakan sumber kehidupan. Ketika hujan tidak turun dalam waktu lama, bencana kekeringan dapat melanda suatu daerah. Saat itu banyak kegiatan manusia terganggu karena berkurangnya air bersih akibat kekeringan.

Banyak cara dilakukan masyarakat untuk menghadapi bencana kekeringan, misalnya di Desa Bayan, Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ketika

musim kemarau tiba, para tokoh adat atau sesepuh adat Desa Bayan melakukan ritual lewat tarian yaitu Tari Suling Dewa. Tarian tersebut merupakan sarana permohonan doa kepada Tuhan Yang Mahakuasa agar hujan segera turun.

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan teks "Tari Suling Dewa" tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut.

T	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari mana asal Tari Suling Dewa?	
2.	Kapan dilakukan Tari Suling Dewa?	
3.	Siapa yang melakukan Tari Suling Dewa?	
4.	Apa tujuan dilakukan Tari Suling Dewa?	
5.	Mengapa air penting bagi manusia?	

Ayo Bercerita

Begitu pentingnya air bagi kehidupan manusia. Jika siklus air berputar lancar, ketersediaan air di bumi akan terjaga. Tersedianya air di bumi menjamin berlangsungnya kehidupan.

Pada Pembelajaran 2 kamu mendapat tugas membuat poster tentang dampak siklus air terhadap kehidupan. Kini, presentasikan postermu di hadapan Bapak/Ibu Guru dan teman-temanmu.

Tari Suling Dewa merupakan sarana bagi masyarakat Lombok Utara untuk memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa supaya diturunkan hujan. Apa saja tari daerah yang kamu ketahui?

Ayo Membaca

Seni Tari di Indonesia

Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian daerah di Indonesia.

Tabel Tari Daerah di Indonesia

No.	Tarian	Daerah
1.	Tari Seudati, Tari Saman Meusekat	Aceh
2.	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor	Sumatra Utara
3.	Tari Piring, Tari Payung	Sumatra Barat
4.	Tari Tandak, Tari Makan Sirih	Riau
5.	Tari Joget Lambak	Kepulauan Riau
6.	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan	Jambi
7.	Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek	Sumatra Selatan
8.	Tari Campak	Bangka Belitung
9.	Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak	Bengkulu
10.	Tari Jangget, Tari Melinting, Tari Badana	Lampung
11.	Tari Topeng, Tari Yopong	DKI Jakarta
12.	Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak	Jawa Barat
13.	Tari Merak, Tari Cokek	Banten
14.	Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil, Tari Gambyong	Jawa Tengah
15.	Tari Golek Menak, Tari Bedhaya	DI Yogyakarta
16.	Tari Remong, Tari Reog Ponorogo, Tari Padang Wulan	Jawa Timur
17.	Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet	Bali
18.	Tari Mpa Lenggogo, Tari Gandrung	Nusa Tenggara Barat
19.	Tari Perang, Tari Caci, Tari Gawi	Nusa Tenggara Timur
20.	Tarian Kancet Ledo	Kalimantan Utara
21.	Tari Monong, Tari Zapin Tembung	Kalimantan Barat
22.	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas	Kalimantan Tengah
23.	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu	Kalimantan Selatan
24.	Tari Gong, Tari Perang	Kalimantan Timur
25.	Tari Maengket, Tari Polo	Sulawesi Utara
26.	Tari Toerang Batu	Sulawesi Barat
27.	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde	Sulawesi Tengah
28.	Tari Balumpa, Tari Dinggu	Sulawesi Tenggara

No.	Tarian	Daerah
29.	Tari Kipas, Tari Bosara	Sulawesi Selatan
30.	Tari Saronde	Gorontalo
31.	Tari Lenso, Tari Cakelele	Maluku
32.	Tari Perang, Tari Nahar Ilaa	Maluku Utara
33.	Tari Suanggi, Tari Perang Papua	Papua Barat
34.	Tari Selamat Datang, Tari Musyoh	Papua

Sumber: www.dosenpendidikan.com

Setiap tari daerah tersebut mempunyai pola lantai yang menjadi ciri khusus. Berikut pola lantai Tari Seudati dari Aceh.
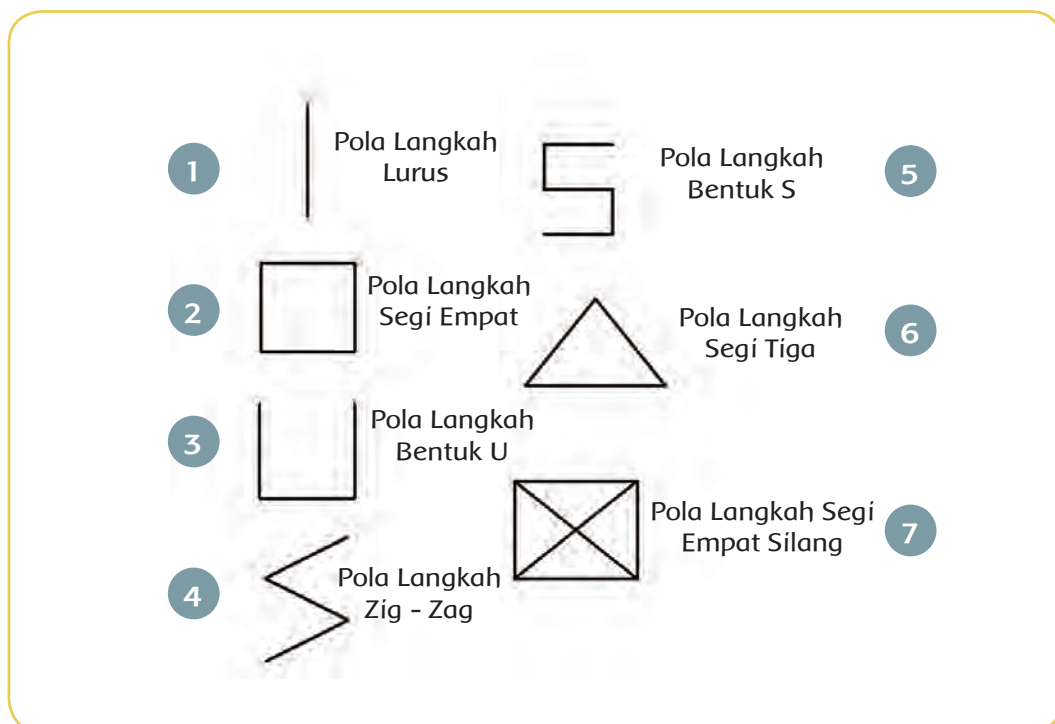
Penyajian tari lebih lengkap dengan iringan. Iringan tari merupakan salah satu unsur pertunjukan tari. Ada iringan tari yang berasal dari tubuh manusia. Ada juga iringan tari yang berasal dari berbagai alat musik benda yang dimainkan.

Iringan tari yang berasal dari tubuh manusia misalnya tepukan tangan, hentakan kaki, dan suara-suara dari mulut (siulan atau nyanyian). Iringan tari yang menggunakan alat musik ada yang berupa alat musik tradisional dan ada juga yang berupa alat musik modern.
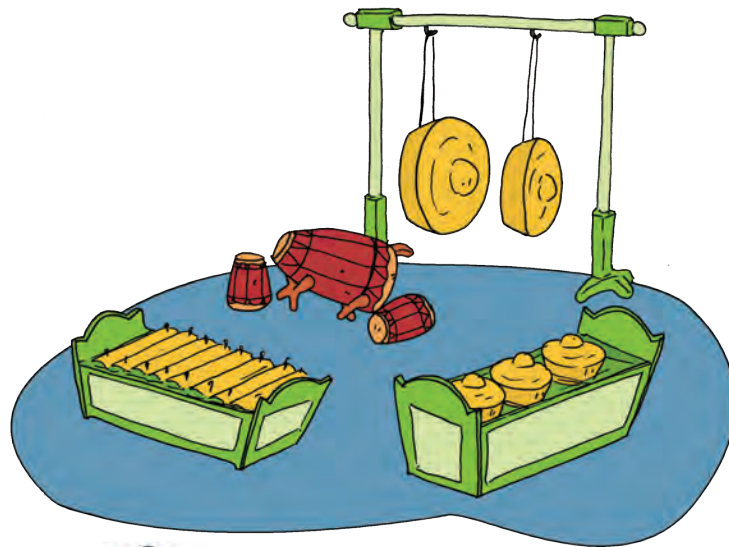
Ayo Mencoba

Pilihlah salah satu video tari daerah. Amati baik-baik pola lantai dan gerakan penari. Selanjutnya, peragakan gerakan tarian dengan pola lantai yang sama. Berlatihlah memperagakan gerakan tari dengan iringan tari yang ada di sekitarmu, kemudian gambarlah pola lantainya.

Ayo Renungkan

Dari pelajaran hari ini, kamu telah mendapat pengetahuan baru, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap-sikap baik.

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu. Apakah itu?

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan bagi perbaikan kehidupan lingkungan sekitarku:

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Sikap baikku yang dapat menjadikan kehidupan dan lingkungan sekitarku menjadi lebih baik:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu, tindakan apa saja yang dapat kalian lakukan untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan sekitar kalian?

Budaya masyarakat Indonesia beragam. Keragaman budaya itu berkaitan erat dengan lingkungan setiap daerah. Salah satu budaya itu adalah tarian. Tarian setiap daerah mempunyai ciri khasnya sendiri. Ayo kita pelajari.

Pola Lantai Karya Tari

Dengan adanya berbagai macam bentuk tarian, bentuk pola lantainya pun berbeda-beda. Bentuk pola lantai tarian yang satu berbeda dengan tarian yang lain. Selain bentuknya yang berbeda, terdapat pola lantai yang mempunyai maksud dan ada juga yang tidak memiliki makna. Pola lantai yang mempunyai maksud lebih banyak ada dalam tari-tarian klasik yang terdapat di keraton Surakarta dan Yogyakarta. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan jika pola lantai dalam tari kreasi baru dan tari rakyat juga mempunyai maksud. Perhatikan bentuk pola lantai dalam dua tarian yang berbeda berikut.

Kedua karya tari pada gambar tersebut merupakan tarian yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Tari Jaran Kepang berdasarkan bentuk koreografi termasuk dalam jenis tari rakyat, sedangkan Tari Bedhaya termasuk dalam jenis tari klasik. Bentuk pola lantai Tari Jaran Kepang lebih sederhana dibandingkan bentuk pola lantai Tari Bedhaya.

Pola lantai yang berbentuk garis horizontal pada Tari Jaran Kepang tidak mempunyai maksud apa pun. Sebaliknya, pola lantai yang terdapat pada Tari Bedhaya mempunyai maksud. Ada satu pola lantai pada Tari Bedhaya yang dikenal dengan nama *rakit lajur*. Pola lantai *rakit lajur* bermaksud menggambarkan lima unsur yang ada pada diri manusia, yaitu cahaya, rasa, sukma, nafsu, dan perilaku.

(Sumber: *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional)

Kamu telah berlatih memperagakan salah satu tari kreasi daerah dengan iringan. Sekarang, peragakan di depan teman-temanmu dan Bapak/Ibu Guru. Perhatikan pola lantai untuk setiap gerakan tari yang kamu peragakan.

Secara bergantian, kamu dan teman-temanmu telah memperagakan tarian daerah. Tari daerah mana yang kamu peragakan? Samakah dengan tarian daerah yang diperagakan teman-temanmu? Jika berbeda, janganlah saling mengejek. Perbedaan budaya bangsa, termasuk tarian, menjadi kekayaan bangsa yang justru harus kita banggakan.

Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen di Aceh menggelar lomba seni tari kreasi nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bireuen, Aceh. Anak-anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.

Kebanyakan peserta lomba menampilkan Tari daerah Aceh. Di antara peserta ada yang menampilkan Tari Ranup Lam Puan, Bungong Jeumpa, dan Tarek Pukat. Namun, ada pula beberapa peserta menampilkan seni tari dari provinsi lain di Indonesia. Salah satu di antaranya yakni PAUD Tun Sri Lanang.

Anak-anak dari PAUD Tun Sri Lanang menyuguhkan tari Cublak-Cublak Suweng dari Jawa. Tujuh anak laki-laki menyajikan tarian. Mereka mengenakan kostum yang sederhana. Namun, gaya kocak anak-anak dalam menampilkan tarian berhasil memukau para penonton.

"Kita ingin menampilkan sajian yang berbeda. Kita juga ingin menunjukkan kebinekaan tari di Indonesia," kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Tun Sri Lanang.

Menurut Ibu Surya Murni, anak usia PAUD seharusnya diperkenalkan dengan keragaman suku bangsa agar bisa melestarikannya kelak. "Tanpa mengesampingkan kearifan lokal, sewajarnya anak-anak ditanamkan rasa cinta tanah air dengan aneka ragam suku dan budaya yang ada di Indonesia," tambah Ibu Surya Murni.

Lomba seni tari kreasi anak-anak PAUD merupakan pendekatan dasar agar anak cinta budaya bangsanya. Semoga ke depan banyak pihak yang menyelenggarakan acara lomba tari agar mendukung upaya mewarisi budaya-budaya Nusantara. Acara lomba tari sekaligus sebagai ajang kreativitas anak usia dini agar tampil percaya diri di hadapan banyak orang.

(Sumber: http://edukasi.kompas.com)

Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Peristiwa apa yang terdapat pada teks "Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air"?
2. Mengapa ada anak yang menampilkan tarian Jawa?
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari teks "Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air"?
4. Tarian apa yang pernah kamu peragakan?
5. Apakah kamu berminat belajar tari daerah lain? Mengapa?
6. Ceritakan pengalaman menarik saat kamu atau temanmu memperagakan tarian daerah lain.

Bacalah hasil diskusimu di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu guru.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tulislah kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya yang pernah keluargamu ikuti. Ceritakan dengan bahasa yang runtut dan ejaan benar.

Kegiatan mendukung keberagaman sosial budaya yang pernah diikuti keluargaku:

Subtema 3
Usaha Pelestarian Lingkungan

Perhatikan gambar di atas.

1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut?
2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan?
3. Apa tujuan dari kegiatan itu?
4. Apa manfaat dari kegiatan itu?

Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak?

Syarat-syarat air layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak:

2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?

Kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian:

3. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?

Kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman:

Presentasikan hasil diskusimu, lalu diskusikan dengan kelompok-kelompok lain.

Ayo Membaca

Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik
   a. Tidak keruh
   b. Tidak berwarna apa pun
   c. Tidak berasa apa pun
   d. Tidak berbau apa pun

e. Suhu antara 10°-25° C (sejuk)

f. Tidak meninggalkan endapan

2. Syarat kimiawi

   a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun

   b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan

   c. Cukup yodium

   d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2

3. Syarat mikrobiologi

   Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas *chlorine* untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.

Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampung air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.

(Sumber: *Young Scientiest*. 1994. *All About Water*. Chicago: World Book, Inc.; catatankimia.com)

Informasi penting apa yang dapat kamu temukan pada teks "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari?" Tulislah dalam bentuk peta pikiran berikut.

Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Hari ini saya belajar tentang:

Kegiatan Bersama Orang Tua
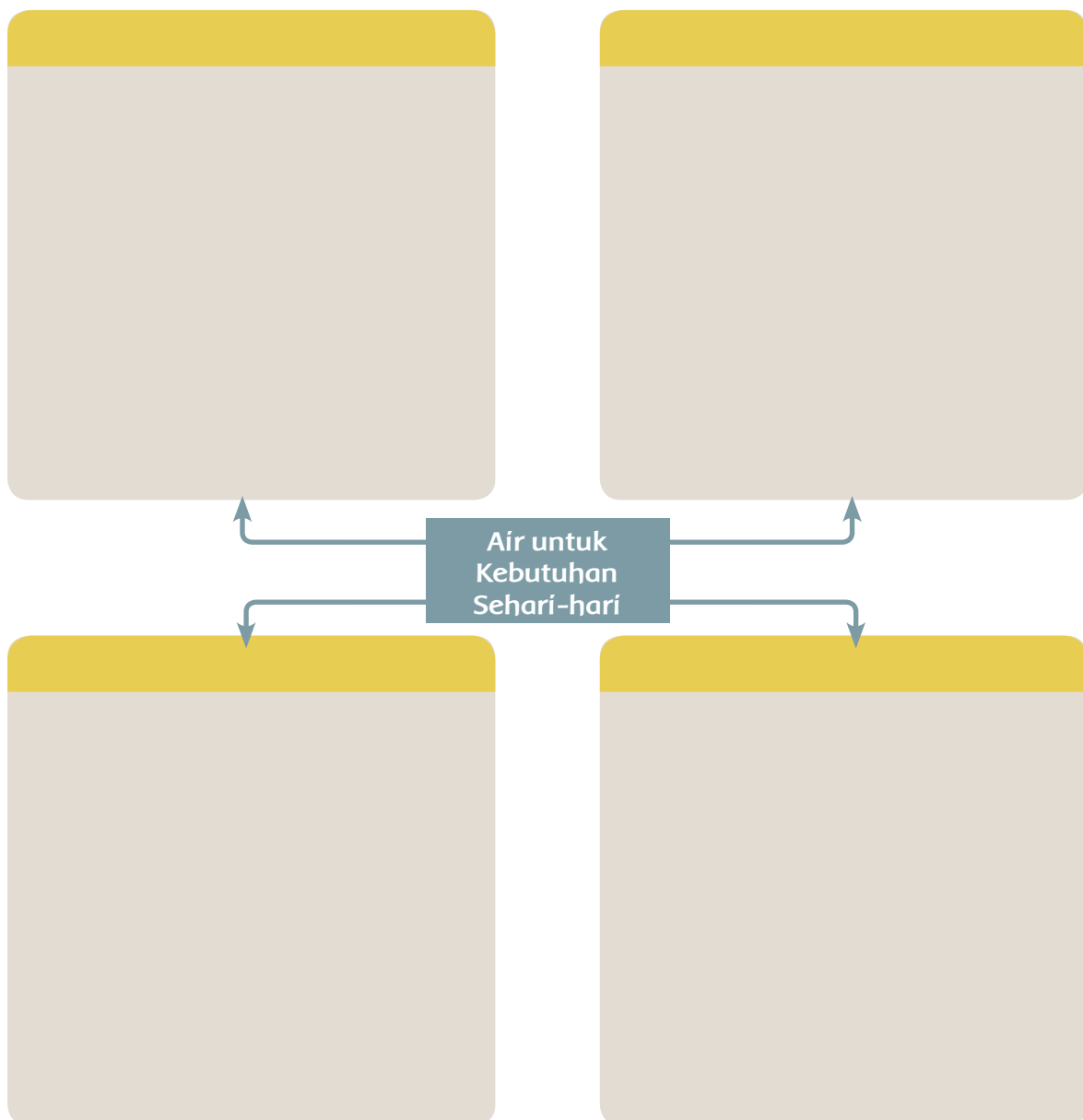
Apakah air di rumahmu memenuhi persyaratan air bersih? Apa alasannya?

Air di rumahku (memenuhi/tidak memenuhi) persyaratan air bersih.

Penjelasan:

Air sangat penting bagi kehidupan kita. Setiap hari kita menggunakan air. Dalam Pembelajaran 1 kamu telah mengetahui syarat kualitas air bersih. Bagaimana jika kualitas air yang kita gunakan tidak memenuhi standar?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Apa yang terjadi jika kita mencuci baju menggunakan air yang tercampur minyak?

2. Apa yang terjadi jika kita minum air yang tercemar kuman penyebab penyakit?

3. Apa yang terjadi pada ikan-ikan di sungai yang menjadi tempat pembuangan limbah cair dari industri?

4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas?

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Hari Air Sedunia

Hari air sedunia (*world water day*) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya peringatan hari air sedunia, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah.

Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri.

Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering pada musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan.

Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan air.
2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

(Sumber: www.kidnesia.com)

Berdasarkan teks "Hari Air Sedunia" di atas, lengkapilah tabel berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Pada setiap tanggal berapakah diperingati hari air sedunia?	
Faktor-faktor apa yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang?	
Apa akibat kekurangan air bersih?	
Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih?	

Ayo Mengamati

Sumber cerita: Kakek Bangau yang Baik Hati; Caraka Darma Aksara

Gambar tersebut merupakan cuplikan dari buku cerita bergambar yang berjudul "Kakek Bangau yang Baik Hati". Buku tersebut menceritakan sebuah sawah yang kekeringan. Ketam dan katak yang biasa hidup di situ menjadi sangat tersiksa. Mereka meminta pertolongan kepada Kakek Bangau. Merasa iba, maka Kakek Bangau terbang berkeliling mencarikan tempat berair bagi ketam-ketam dan katak-katak. Akhirnya Kakek Bangau menemukan sebuah telaga, lalu dipindahkannya katak-katak dan ketam-ketam ke telaga itu.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Apakah gambar tersebut mendukung cerita?
2. Jika jawabanmu "ya", apa alasanmu? Jika jawabanmu "tidak", apa pula alasanmu?

Karya gambar cerita banyak kita temui pada buku cerita, terutama buku cerita bergambar atau komik. Perhatikan gambar berikut.

Ikan dan Kak Diko

1 Kak Diko membeli ikan.
Ikan dipindahkan ke dalam akuarium.

2 Bobi mengambil ikan.
Ikan diletakkan di lantai.

3 Kak Diko melihat ikannya di lantai.
Kak Diko bertanya kepada Ibu.

Ibu mengapa ikanku di lantai?

4 Bobi menghampiri kakaknya.

Aku yang memindahkan kak. Kasihan ikannya kedinginan.

Ikan memang hidup di air, Bobi.

Kamu telah melihat contoh karya gambar cerita. Apa ciri-ciri karya gambar cerita? Tulislah dalam kotak berikut.

Ciri-ciri karya gambar cerita:

1. ______________________________
2. ______________________________
3. ______________________________
4. ______________________________
5. ______________________________

Tentukan satu tema yang kamu pilih untuk membuat gambar cerita. Kamu dapat mengingat-ingat pengalamanmu yang paling berkesan atau kamu dapat mengambil beberapa contoh tema berikut.

1. Lingkunganku sehat airku bersih.
2. Aku menjaga sungaiku bersih.
3. Indonesia beragam, Indonesia kaya.

Tema gambar cerita yang akan saya buat:

Selain ciri-ciri dan tema gambar cerita, kamu juga harus mengetahui teknik menggambar cerita. Semua ini sudah kamu pelajari pada Tema 6. Mari kita ulang lagi.

Menggambar cerita dapat dilakukan dengan teknik kering atau teknik basah. Teknik kering menggunakan media pensil, arang, kapur, krayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air atau minyak. Sebaliknya, teknik basah menggunakan media berupa cat air, cat minyak, tinta, atau media lain yang memerlukan air atau minyak khusus sebagai pengencer.

Dalam pelaksanaannya, kamu dapat menggunakan berbagai macam teknik. Kamu dapat menggambar cerita dengan teknik kering saja. Kamu dapat membuat gambar cerita dengan teknik basah saja. Namun, kamu juga dapat menggambar cerita dengan menggabungkan teknik kering dan teknik basah.

Hari ini saya belajar tentang:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuamu, identifikasikan pengaruh kualitas air bagi keluargamu.

Pengaruh kualitas air bagi keluargaku:

Pada pembelajaran di Subtema 1 kamu telah mengetahui jenis-jenis usaha ekonomi. Apa pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat?

Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Apa sajakah kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari? Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi ini saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat, akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

1. Produksi

    Apakah produksi? Amatilah kegiatan ekonomi seorang petani! Petani menanam padi di sawah, lalu memberi pupuk, dan menyiangi rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman padi. Setelah bulir-bulir padi mulai bernas, petani mengusir burung-burung yang berusaha makan bulir-bulir padi itu. Saat padi menguning, itulah saatnya petani memanen. Hasil panen lalu dijual.

    Dari ilustrasi tersebut, si petani telah melakukan kegiatan produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Berikan contoh kegiatan produksi yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu.

Kegiatan produksi berpengaruh terhadap kesejahteraan pemilik sumber daya ekonomi dan produsen. Sumber daya ekonomi adalah barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan. Sumber daya ekonomi dapat berasal dari sumber daya alam atau sumber daya manusia. Sumber daya ekonomi dapat diolah menjadi modal dasar pembangunan. Bagi pemilik sumber daya ekonomi, adanya proses produksi memungkinkannya memperoleh balas jasa. Balas jasa ini berupa sewa, bunga modal, atau gaji. Dengan balas jasa ini, pemilik sumber daya ekonomi dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Bagi produsen, adanya proses produksi menyebabkan produsen memperoleh keuntungan. Selanjutnya, keuntungan tersebut digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha dan memenuhi kebutuhan hidup. Ini dilakukan dalam upaya mencapai kemakmuran hidup.

2. Distribusi

Setiap hari kamu makan dan mengenakan pakaian. Bahan makanan tersebut dihasilkan di suatu tempat tertentu. Pakaian juga diproduksi di tempat tertentu lainnya. Untuk mendatangkan bahan makanan dan pakaian diperlukan kegiatan penyaluran. Kegiatan inilah yang disebut distribusi. Jadi, distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor. Kelancaran distribusi barang membutuhkan sarana transportasi dan jalan

yang memadai. Tujuannya agar hasil produksi dapat segera sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga kebutuhan konsumen segera terpenuhi.

3. Konsumsi

Perhatikan aktivitas teman sekolah ketika waktu istirahat! Ada yang jajan di kantin, ada pula yang makan bekal dari rumah. Jajan di kantin dan makan bekal termasuk kegiatan konsumsi.

Konsumsi adalah kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Untuk mengonsumsi barang atau jasa, masyarakat mengeluarkan pengorbanan tertentu. Pengorbanan dapat berupa uang atau waktu.

Dari uraian di atas kamu mengetahui kegiatan ekonomi dan dampaknya bagi masyarakat. Kegiatan ekonomi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan teks "Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat" buatlah peta pikiran yang memuat informasi-informasi penting dari teks tersebut.

Peta Pikiran Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ayo Mengamati

Bersama kelompokmu, amatilah berbagai kegiatan produksi dan distribusi di lingkungan sekitarmu. Identifikasilah orang-orang yang diuntungkan dari setiap usaha tersebut. Tulislah hasil pengamatan kalian dalam tabel berikut.

Kegiatan	Jenis	Orang yang Diuntungkan	Keuntungan yang Diperoleh
Pabrik kerupuk	Produksi	Masyarakat yang suka makan kerupuk	Makan lebih lahap
Menjual pasir	Distribusi	Masyarakat yang sedang membangun rumah	Pembangunan rumah lancar

Ayo Berdiskusi

Keragaman jenis usaha ekonomi menimbulkan keragaman sosial dalam masyarakat. Apa keuntungan dari kondisi ini? Diskusikan bersama teman-teman kelompokmu. Tulislah hasilnya dalam tabel berikut.

Keragaman sosial akibat berbagai jenis usaha menimbulkan keuntungan, yaitu:
1. ________________________________
2. ________________________________
3. ________________________________
4. ________________________________
5. ________________________________

Ayo Renungkan

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Pengetahuan apa yang dapat kumanfaatkan dalam kehidupanku sehari-hari?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bagaimana bentuk sikap toleransi atas keragaman sosial budaya di lingkungan tempat tinggalmu? Diskusikan bersama orang tuamu, lalu tuliskan.

Tulislah berbagai konsumsi yang dilakukan dalam keluargamu.

Ayo Mengamati

Amati kegiatan usaha ekonomi di sekitar tempat tinggalmu.

Bagaimana sikap pelaku usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya?

1. Apakah terjalin sikap saling menghargai satu sama lain?
2. Apakah di antara mereka saling bersaing dengan ketat hingga terjadi permusuhan?

Diskusikan hasil pengamatanmu bersama teman-temanmu!

Sikap pelaku usaha terhadap pesaingnya:

Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain

Kamu telah memahami kegiatan ekonomi yang berkembang di Indonesia. Setiap orang akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada yang menjadi petani, penjahit, pedagang, nelayan, pegawai swasta, pegawai negeri, tenaga medis, pengusaha, dan lainnya.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan setiap orang melibatkan orang lain. Keterlibatan orang lain dapat dilihat dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada kegiatan produksi, orang yang terlibat adalah tenaga kerja. Pemakaian tenaga kerja dimaksudkan untuk memperlancar kegiatan produksi. Tenaga kerja akan memperoleh balas jasa dari produsen berupa upah atau gaji dari produsen. Selanjutnya, barang hasil produksi akan disalurkan kepada konsumen atau masyarakat oleh distributor. Dari kegiatan penyaluran barang tersebut, distributor akan memperoleh keuntungan. Contoh distributor adalah agen, pedagang besar, dan pedagang eceran.

Konsumen adalah pihak yang mengonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa diperoleh dari produsen secara langsung atau melalui perantara (distributor). Ketiga pelaku kegiatan ekonomi tersebut (produsen, distributor, dan konsumen) akan saling berhubungan membentuk arus diagram ekonomi.

Setiap pelaku kegiatan ekonomi memiliki peran yang saling menguntungkan. Menurut kodratnya, manusia berperan sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lain. Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk ekonomi, manusia hendaknya memiliki etika moral. Dengan etika moral, manusia dapat menghargai setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang lain.

Amatilah pakaian yang kamu kenakan! Bagaimana proses produksi pakaian? Untuk menghasilkan pakaian dibutuhkan waktu yang lama. Pada mulanya, produsen pakaian membutuhkan bahan baku kain dan benang. Kain dapat diperoleh dari perusahaan pemintalan benang. Bahan baku benang berupa kapas yang dihasilkan dari perkebunan tanaman kapas. Untuk menjadi benang, kapas dipintal terlebih dahulu. Benang ditenun di pabrik tenun hingga menjadi kain. Selanjutnya, kain dapat dibuat pakaian oleh penjahit. Itulah proses panjang produksi pakaian.

Kamu sudah mengetahui bahwa banyak pihak terlibat dalam proses produksi pakaian. Ada petani tanaman kapas, pekerja pemintalan, penenun

kain, penjahit, dan pengusaha garmen. Setiap pelaku dalam proses produksi pakaian itu mempunyai peran penting, begitu pula dalam proses produksi benda lain. Oleh karena itu hendaknya kita perlu menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.

Bagaimana kita menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain? Cara menghargai kegiatan usaha ekonomi dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Menumbuhkan persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan perekonomian.
2. Menghormati usaha ekonomi orang lain dengan tidak iri atas keberhasilannya.
3. Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.
4. Meneladani keberhasilan orang lain dengan meniru sikap positif orang tersebut.

Informasi-informasi penting apa yang dapat kamu peroleh dari teks "Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain"?

Tulislah dalam diagram berikut.
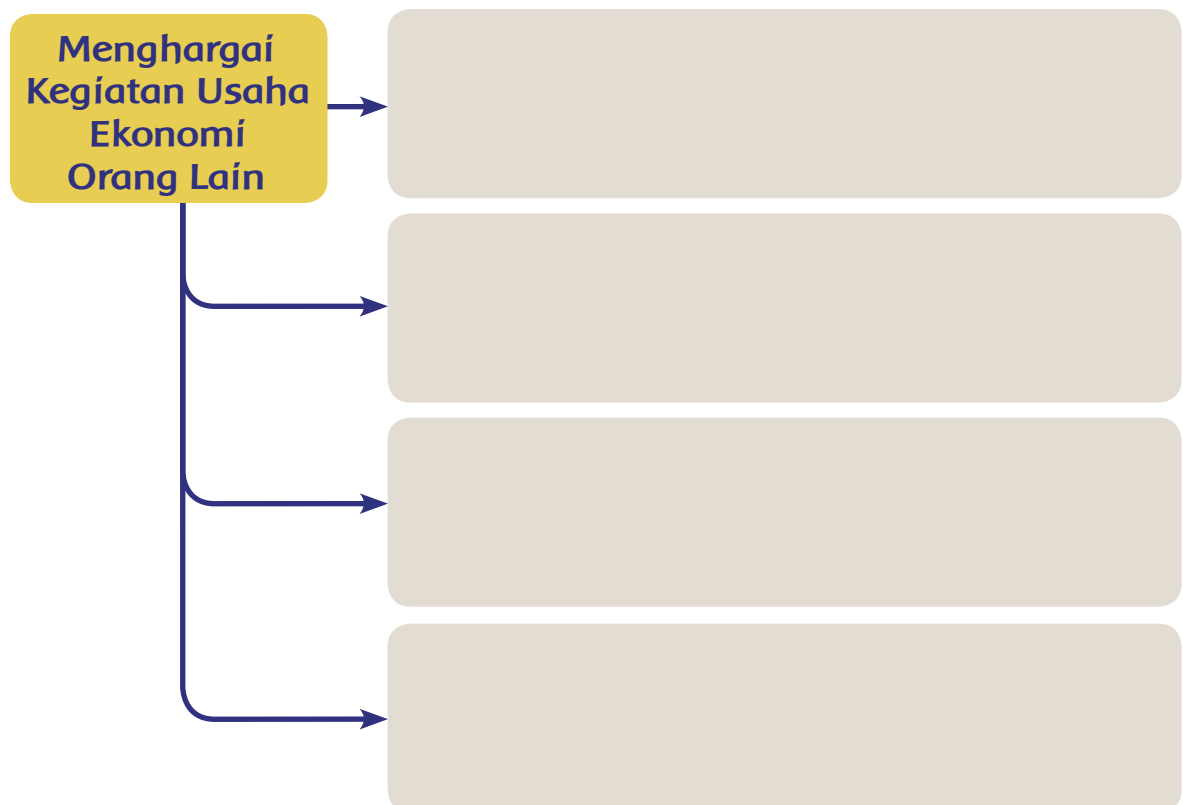
Produksi pakaian melibatkan peran banyak pihak: petani kapas, pemintal benang, pabrik tekstil, dan penjahit. Setiap pihak memiliki peran penting. Namun, mereka juga mendapatkan keuntungan. Identifikasikan peran dan keuntungan yang diperoleh petani kapas, pemintal benang, pabrik tekstil, dan penjahit. Diskusikan bersama kelompokmu, lalu tulislah dalam bentuk tabel berikut.

Jenis Usaha	Peran	Keuntungan yang Diperoleh
Petani kapas		
Pemintal benang		
Pemilik pabrik tekstil		
Pegawai pabrik tekstil		
Penjahit		
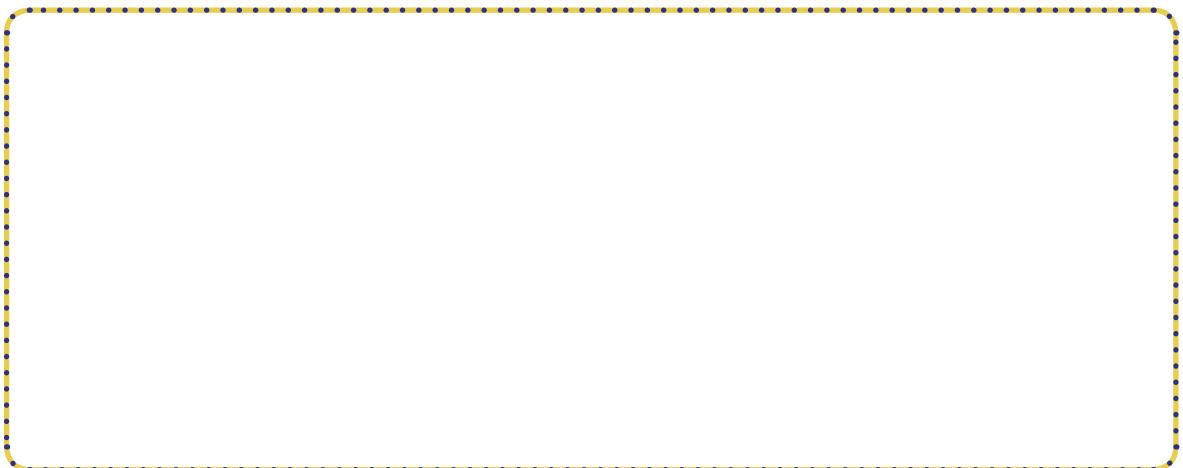
Pengetahuan apa yang aku pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang aku latih hari ini?

Sikap apa yang aku kembangkan hari ini?

Apa yang dapat aku berikan kepada lingkungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikapku?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuamu, identifikasikan nilai-nilai kebersamaan dalam keragaman sosial di lingkungan tempat tinggalmu.

Nilai-nilai kebersamaan dalam keragaman sosial di lingkungan tempat tinggalku:

Mengetahui Tingkat Pemborosan Air

1. Sediakan satu buah gelas (ukuran ±300 mL).
2. Bukalah keran air sekecil mungkin sehingga air hanya menetes perlahan-lahan! Apabila tidak ada keran air di sekolahmu, dapat diganti dengan penampung air, misalnya ember atau kaleng bekas. Buatlah lubang kecil pada penampung air itu, kemudian isilah dengan air hingga penuh! Usahakan lubang itu cukup kecil sehingga air hanya keluar dengan menetes.
3. Tampunglah tetesan air tersebut hingga gelas penuh. Gunakan air yang kamu tampung untuk mencuci piring atau menyiram tanaman.
4. Catatlah waktu yang diperlukan oleh tetesan air untuk memenuhi gelas tersebut.
5. Seandainya keran atau tandon air di rumahmu bocor sehingga air menetes seperti pada percobaan ini, berapa liter air yang terbuang sia-sia selama satu hari (24 jam)?
6. Tulislah laporan dan kesimpulan kegiatan ini, kemudian kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru.
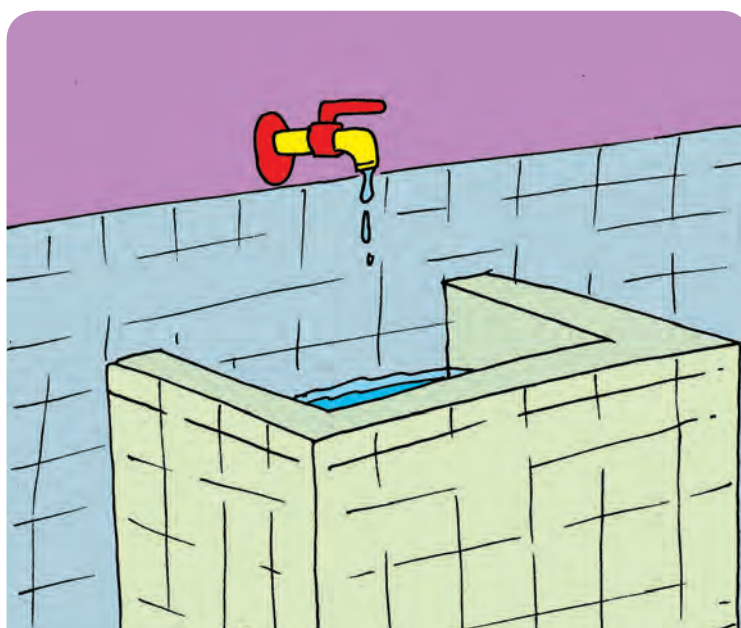
Percobaan di atas telah menunjukkan pemborosan air yang sering terjadi di lingkungan rumah tangga. Dari jumlah air yang terbuang, kamu dapat memperkirakan pemborosan yang terjadi, bukan? Sekarang, apa tindakanmu untuk menghemat pemakaian air?

Penghematan Air

Amatilah penggunaan air di rumahmu! Air digunakan untuk mandi, mencuci pakaian, memasak, dan mencuci piring. Berapa banyak air yang digunakan di rumahmu setiap hari?

Walaupun hingga saat ini air selalu tersedia di alam, tetapi kita harus menggunakan air secara bijaksana. Menghemat penggunaan air sangat bermanfaat, terutama jika air diperoleh melalui pompa air listrik atau PDAM. Semakin sering kita menghidupkan pompa tersebut, semakin besar tagihan listrik yang harus kita bayar. Demikian juga jika kita menggunakan air dari PDAM. Semakin banyak air yang kita pakai, tagihan air per bulannya juga semakin besar. Mungkin kamu belum dapat membayangkan tentang pemborosan penggunaan air.

1. Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu mengenai tindakan-tindakan penghematan air yang dapat kalian lakukan.
2. Selanjutnya, buatlah buklet berisi cerita ajakan untuk melakukan tindakan-tindakan penghematan air.
3. Lengkapi cerita dengan gambar yang mendukung. Perhatikan langkah-langkah pembuatan gambar cerita.

Langkah-Langkah Membuat Gambar Cerita

1. Persiapan Bahan dan Alat

   Sebelum menyiapkan bahan dan alat, sebaiknya kamu tentukan dahulu jenis teknik yang akan kamu gunakan, teknik basah atau teknik kering? Setelah itu, persiapkan alat dan bahannya.

2. Menentukan Tema

   Pemilihan tema akan menentukan gambar yang akan dibuat. Penentuan tema dapat dilakukan dengan melihat lingkungan sekitar atau pengalaman diri sendiri dan orang lain.

3. Pembuatan Sketsa

   Setelah menentukan tema langkah selanjutnya yaitu membuat sketsa. Sketsa sebaiknya dibuat lebih dari satu agar kita dapat memilih yang terbaik.

4. Penyelesaian Gambar

   Dari beberapa sketsa yang dibuat dapat dipilih satu yang menurutmu paling baik. Kemudian, sempurnakan dengan menghapus garis-garis yang tidak perlu dan menambah garis atau coretan yang dirasa perlu agar gambar tampak lebih hidup.

   Jika sudah mantap, warnai gambarmu dengan rapi. Kamu dapat mewarnai dengan teknik basah atau teknik kering. Pewarnaan dengan teknik basah menggunakan cat air, cat minyak, atau tinta. Sebaliknya, pewarnaan dengan teknik kering menggunakan pensil warna, krayon, atau *oil pastel*.

Buatlah sketsa gambar cerita berdasarkan tema yang telah kamu tentukan pada Pembelajaran 2.

Ayo Renungkan

Dari pembelajaran hari ini, kamu telah mendapat pengetahuan baru, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap-sikap baik.

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu? Apakah itu?

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan bagi perbaikan kehidupan lingkungan sekitarku:

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Sikap baikku yang dapat menjadikan kehidupan dan lingkungan sekitarku menjadi lebih baik:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu, tindakan apa saja yang dapat kalian lakukan untuk menghemat air bersih di rumah?

Tindakan yang dilakukan keluargaku untuk menghemat air bersih di rumah:

Tahap Mewarnai Gambar dalam Membuat Gambar Cerita

Setelah menentukan tema dan membuat sketsa sesuai tema, tahap berikutnya ialah mewarnai gambar. Ada dua macam teknik pewarnaan, yaitu pewarnaan basah dan pewarnaan kering. Teknik pewarnaan basah ialah pewarnaan menggunakan media yang memerlukan pengencer, misalnya tinta, cat air, atau cat minyak. Sebaliknya, teknik pewarnaan kering ialah pewarnaan menggunakan media yang tidak memerlukan bahan pengencer, misalnya pensil warna, krayon, atau *oil pastel*.

Gambar berikut merupakan gambar dari sebuah cerita tentang seorang anak yang tidak mau bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas mewarnai. Saat melihat teman-teman lain telah menyelesaikan tugas, si anak mau bekerja sama untuk segera menyelesaikan tugas. Perhatikan gambar sebelum diwarnai dan setelah diwarnai.

Perhatikan gambar-gambar tersebut. Gambar pertama merupakan gambar sketsa yang telah disempurnakan. Gambar berikutnya merupakan gambar yang telah diwarnai.

Pada Pembelajaran 5 kamu telah membuat sketsa gambar cerita pada buklet. Sekarang warnailah gambarmu. Gunakan gabungan teknik kering dan teknik basah.

Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016

Festival Kuwung merupakan acara seni dan budaya sekaligus pesta rakyat yang paling ditunggu-tunggu kehadirannya setiap tahun. Festival yang digelar dalam rangka hari jadi Banyuwangi (Harjaba) ke 245 ini menyuguhkan beragam tradisi daerah yang dikemas dalam sebuah pertunjukan yang megah.

Rakyat Banyuwangi berpesta, penampilan seluruh peserta mampu mengundang decak kagum. Berbagai seni daerah tampil dengan sangat menarik dan menghibur. Tidak hanya para penari dan aksi teatrikal yang tampil dengan memikat, pawai mobil dengan aneka lampu yang menampilkan miniatur budaya daerah juga mampu mencuri perhatian. Ratusan pendukung acara pun tampil dalam balutan kostum yang atraktif.

Ditambah iringan musik tradisional sepanjang acara membuat suasana malam Banyuwangi begitu meriah.

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata M.Y. Bramuda, Festival Kuwung 2016 mengangkat tema Kembang Setaman Bumi Blambangan. Tema ini sebagai perlambang keharmonisan hidup masyarakat Banyuwangi yang terdiri dari berbagai etnis dan latar belakang budaya.

"Di Banyuwangi sendiri beragam etnis seperti suku Jawa, suku Using, suku Bali, Etnis Madura, Etnis Tionghoa, Etnis Arab menjadi penduduk daerah yang telah berpuluh tahun hidup berdampingan dalam kerukunan," katanya.

Festival Kuwung pun membingkai keragaman budaya beragam etnis dan suku tersebut dalam rangkaian fragmen yang menarik. Pembukaan Kuwung menyuguhkan Tradisi Saulak, Suku Mandar. Tradisi Saulak merupakan tradisi pernikahan khas warga Mandar yang merupakan warga pesisir pantai. Berikutnya pawai menampilkan etnis Jawa Mataraman membawakan fragmen berjudul Cungkup Tapanrejo yang mengisahkan babat alas warga Jawa dalam memulai kehidupan baru.

Selain itu, juga ada penampilan suku Using yang menampilkan Sarine Kembang Bakung. Cerita ini mengisahkan kegigihan dan semangat masyarakat desa dalam melestarikan budaya adat Using. Sementara itu pawai Etnis Madura tampil dengan pakaian khas daerahnya. Para penampil membawakan Tari Topeng dan fragmen yang mengisahkan mata pencaharian mereka sebagai petani kakao. Etnis Bali menampilkan

tradisi Melasti Bali Banyuwangen. Juga tidak ketinggalan atraksi Ogoh-Ogoh yang menjadi ciri khas perayaan Nyepi umat Hindu.

Etnis Tionghoa juga memeriahkan acara dengan menampilkan fragmen bertema Liong Harmoni Tionghoa. Mereka menampilkan berbagai tarian dengan kostum khasnya. Suasana semakin meriah dengan penampilan Barongsai. Sebelumnya Festival Kuwung juga dimeriahkan oleh penampilan defile perwakilan dari beberapa daerah, seperti kota Bogor, Kediri, Sleman, Probolinggo hingga Sumbawa Barat yang menampilkan tari Kipas.

(Sumber: banyuwangi.merdeka.com)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Peristiwa apa yang terjadi pada teks "Uniknya Keragaman Indonesia dalam Festival Kuwung 2016"?
2. Keberagaman apa yang ditampilkan pada teks tersebut?
3. Sikap apa yang dapat kalian tiru dari teks?

Bacalah hasil diskusi di depan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Identifikasikan keragaman seni dan budaya yang terdapat pada bacaan "Uniknya Keragaman Indonesia dalam Festival Kuwung 2016". Tulislah hasil identifikasimu dalam tabel berikut.

Keragaman Seni dan Budaya pada bacaan "Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016"

Suku	Kesenian yang Ditampilkan
Using	Cerita "Sarine Kembang Bakung"
Madura	Pakaian khas daerah

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan bagi perbaikan kehidupan lingkungan sekitarku:

Sikap baikku yang dapat menjadikan kehidupan dan lingkungan sekitarku menjadi lebih baik:

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tulislah kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya yang pernah keluargamu ikuti. Ceritakan dengan bahasa yang runtut dan ejaan yang benar.

Kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya yang pernah diikuti keluargaku:

Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi

Mengamati dan Mendeskripsikan

Lakukan wawancara kepada warga sekolahmu: kepala sekolah, guru, siswa, dan penjaga sekolah. Tanyakan kepada mereka pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi-informasi berikut.

1. Kegiatan ekonomi dalam keluarga (misalnya: dalam perdagangan, pertanian, industri, peternakan, atau jasa).
2. Kegiatan sehari-hari yang menggunakan air, baik untuk keperluan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi.
3. Perkiraan banyak air yang digunakan untuk setiap kegiatan.
4. Sumber air yang digunakan (sumur, PDAM, atau sumber lain).
5. Catatlah hasil wawancaramu dalam tabel seperti contoh berikut.

Nama : ____

Kegiatan ekonomi dalam keluarga: ____________________________

____

Kegiatan yang Menggunakan Air	Perkiraan Banyak Air yang Digunakan (dalam liter)	Sumber Air

Mempertanyakan dan Menganalisis

Dari tabel hasil wawancara, identifikasikan sepuluh kegiatan yang terbanyak menggunakan air. Tulislah dalam tabel berikut. Kamu juga dapat menyajikannya dalam bentuk diagram.

No.	Kegiatan yang Menggunakan Air	Perkiraan Banyak Air yang Digunakan (dalam liter)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Dari data yang kamu dapatkan, diskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Kegiatan apa saja yang membutuhkan banyak air?
2. Mengapa kegiatan itu memerlukan banyak air?
3. Apa fungsi air dalam kegiatan itu?
4. Apa fungsi dari kegiatan itu?

Dari kegiatan pada Pembelajaran 1, kamu dan teman-temanmu telah mengetahui aneka kegiatan yang banyak membutuhkan air. Amati lagi data yang telah kamu dapatkan.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Dari data tersebut, analisislah masalah-masalah berikut.

1. Apakah akibatnya jika kegiatan itu tidak dilakukan?

   ____

   ____

2. Apakah yang terjadi jika penggunaan air dikurangi untuk setiap kegiatan tersebut?

   ____

3. Apakah setiap kegiatan itu memerlukan air bersih?

   ____

4. Kegiatan apa saja yang harus menggunakan air bersih?

   ____

5. Kegiatan apa saja yang dapat menggunakan air bekas pakai kegiatan lain, misalnya air bekas mencuci piring?

   ____

6. Apa akibatnya jika seluruh kegiatan tersebut memerlukan air bersih?

   ____

   ____

7. Apa yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan air bersih?

   ____

   ____

Dari hasil kegiatan pada Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2, buatlah karya poster. Poster memuat hal-hal berikut.

1. Deskripsi kegiatan yang memerlukan banyak air, disertai manfaat kegiatan itu bagi kehidupan manusia.
2. Jenis kegiatan yang dapat menggunakan air bekas pakai kegiatan lain.
3. Cara menghemat penggunaan air untuk jenis-jenis kegiatan yang memerlukan air bersih.

Kamu dapat membuat sebuah poster yang memuat seluruh informasi itu. Kamu juga dapat membuat beberapa poster untuk setiap jenis informasi yang akan disajikan.

Kerjakan secara berkelompok. Buatlah postermu semenarik mungkin. Tambahkan gambar-gambar atau foto-foto yang sesuai.

Jumlah poster yang akan dibuat: ____

Uraian tentang poster:

Poster 1	Poster 2
Informasi:	Informasi:
______________________________	______________________________
______________________________	______________________________
______________________________	______________________________
______________________________	______________________________
Gambar dan foto: _______________	Gambar dan foto: _______________
______________________________	______________________________
______________________________	______________________________

Tambahkan uraian poster berikutnya pada kertas terpisah.

Pada hari ke-4 ini, lanjutkan untuk membuat poster dan perencanaan pameran poster. Bekerja samalah dengan sungguh-sungguh dalam kelompokmu. Berbagi tugaslah di antara semua anggota kelompokmu sehingga semua dapat aktif berperan serta.

Panitia Inti Pameran Karya

No.	Nama	Tugas

Kelompokmu

No.	Nama Anggota	Tugas

Pameran Hasil Karya

Setiap kelompok memajang poster hasil karya mereka sesuai pembagian tempat yang telah diatur oleh seksi dekorasi. Satu orang wakil dari setiap kelompok berdiri di dekat hasil karya kelompoknya untuk memberikan penjelasan.

Kalian juga dapat memajang hasil karya kalian selama pembelajaran Tema 8 ini.

Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, lakukan kegiatan refleksi dengan langkah-langkah berikut.

1. Menuliskan kejadian-kejadian yang telah kamu lalui selama satu minggu terakhir ini.
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap).
3. Menuliskan rencana perbaikan untuk kegiatan serupa yang akan datang.

Pajanglah renunganmu di ruang kelas agar dapat dipelajari dan dipahami oleh teman-temanmu.

Bacaan 1

Mari Menanam Seribu Pohon

SD Nusa Bangsa punya gedung baru. Berhubung baru, lingkungan SD Nusa Bangsa masih gersang. Belum banyak tanaman yang tumbuh di lingkungan SD Nusa Bangsa.

Pagi ini dalam upacara bendera, Pak Hary, Kepala SD Nusa Bangsa mengajak warga SD menghijaukan lingkungan sekolah.

"Warga SD Nusa Bangsa, kita patut bersyukur karena akhirnya kita mempunyai gedung sekolah dan lingkungan sekolah baru. Gedung sekolah ini sangat layak kita gunakan. Lingkungan sekolah ini sangat mendukung proses pembelajaran. Namun sayang, lingkungan sekolah kita masih gersang. Belum ada tanaman peneduh dan tanaman hias yang dapat menjadikan sekolah ini asri. Siapa yang bertanggung jawab menghijaukannya?

Anak-anakku, ayo kita hijaukan lingkungan sekolah. Kita akan melakukannya minggu depan. Kita namakan kegiatan kita "Mari Menanam Seribu Pohon". Kita tidak hanya akan menanam tanaman di lingkungan sekolah. Kita juga akan menanam tanaman peneduh di jalan menuju sekolah kita. Bahkan, kita juga akan menghijaukan lahan kosong di bukit utara sekolah kita.

Sekolah sudah menyiapkan bibit tanaman peneduh. Ada bibit angsana, bungur, dan kiara payung untuk ditanam di lingkungan sekolah. Agar lingkungan sekolah semakin asri, silakan setiap kelas menanam tanaman hias di sekitar kelas. Untuk pohon peneduh sepanjang jalan telah disediakan bibit akasia dan mahoni. Selanjutnya, Bapak minta setiap siswa membawa satu bibit tanaman. Kita akan menanamnya di tanah kosong di bukit utara sekolah kita."

Demikian Pak Hary mengajak warga sekolah mengadakan kegiatan

penghijauan. Gayung bersambut. Ajakan Pak Hary pun ditanggapi positif oleh warga sekolah. Setelah upacara bendera, warga kelas V dipimpin Pak Darmawan, guru kelas V, mengadakan diskusi.

"Anak-anak, kalian sudah mendengar rencana sekolah kita mengadakan penghijauan. Nah, tugas kita selain ikut menanam tanaman dan membawa satu bibit tanaman, kita juga harus menghias lingkungan kelas kita. Bapak sarankan kalian menanam tanaman hias. Pak Darmawan pun menjelaskan macam-macam tanaman hias yang dapat mereka tanam.

"Pak Darmawan, boleh saya bertanya?" Uta memberanikan diri bertanya kepada Pak Darmawan.

"Silakan, Uta. Kamu mau bertanya apa?"

"Pak, mengapa kita juga akan menanami lahan kosong di bukit itu?"

"Kalian tentu masih ingat. Musim hujan lalu desa kita banjir. Kita semua harus mengungsi. Bahkan, karena banjir, sekolah kita jadi rusak. Lokasi sekolah kita itu memang rawan banjir. Makanya, kita pindah di tempat ini yang tidak rawan banjir. Tempat kita ini lebih tinggi daripada tempat kita sebelumnya dan jauh dari sungai."

"Mengapa banjir terjadi, Pak?" sambung Etti.

"Karena sudah tidak ada lagi pohon-pohon besar yang menahan air hujan. Pohon-pohon di bukit itu sudah ditebangi. Bukit itu sudah gundul. Maka, air hujan pun tanpa dapat dicegah berubah menjadi banjir."

"Jadi, itu Pak alasannya mengapa kita juga menanami lahan kosong itu ya," kata Dina.

"Benar, Dina," jawab Pak Darmawan.

"Tanaman apa saja yang bisa ditanam di lahan kosong itu, Pak?" tanya Ninik.

"Sebetulnya ada banyak tanaman yang dapat digunakan sebagai tanaman penghijauan. Akasia, matoa, angsana, bambu, bungur, cemara bundel, johar, kiara payung, kihujan, mahoni, palem putri, palem raja, dan pohon tanjung itu nama-nama tanaman untuk penghijauan."

"Apakah semua tanaman itu akan ditanam di lahan kosong itu, Pak?" tanya Anang.

"Kita hanya akan menanam beberapa jenis tanaman saja. Tanaman lain yang ditanam adalah tanaman yang kalian bawa."

"Apakah saya boleh membawa bibit tanaman buah, Pak?"

"Tentu saja boleh. Kalian boleh membawa tanaman buah atau tanaman lainnya. Yang penting tanaman itu dapat menghijaukan lahan kosong itu."

Hari yang ditentukan pun tiba. Anak-anak datang di sekolah dengan membawa bibit tanaman. Ada yang membawa bibit tanaman buah, bunga, atau tanaman hias. Bahkan, ada juga anak-anak yang membawa tanaman dalam pot yang digantung.

Kegiatan pun segera dimulai. Hari pertama ini mereka akan menanam tanaman peneduh dan tanaman penghijauan di sekolah. Mereka juga menanam tanaman hias di sekitar kelasnya. Semua tampak riang dan gembira. Sesekali sambil bekerja mereka pun bercanda dengan riang. Lepas tengah hari pekerjaan mereka selesai. Mereka pun bersantap siang bersama. Setelah itu, mereka pulang ke rumah masing-masing.

Kegiatan anak-anak dilanjutkan pada hari kedua. Kali ini hanya siswa kelas IV, V, dan VI yang mengikuti kegiatan. Dengan berjalan kaki mereka menuju lahan kosong itu. Dengan riang hati para siswa berjalan beriringan menuju lahan kosong itu.

Sesampai di lahan kosong dengan dipimpin Pak Hary, anak-anak pun melakukan penghijauan. Mereka menanam tanaman yang disediakan sekolah. Mereka juga menanam tanaman yang mereka bawa. Tanaman itu ditata dengan rapi.

Menjelang tengah hari kegiatan mereka berakhir. Mereka kembali ke sekolah. Tanaman yang mereka tanam memang tidak dapat segera mereka nikmati. Namun, apa yang mereka tanam hari ini akan membawa manfaat besar bagi kelestarian lingkungan. Lingkungan menjadi hijau. Tanah kosong akan berubah menjadi lahan hijau. Kelak, tanaman-tanaman itu akan menjadi penahan air hujan agar tidak menjadi banjir. Itu semua berkat kegiatan yang dicanangkan SD Nusa Bangsa, "Mari Menanam Seribu Pohon".

Bacaan 2

Hemat Air

"Kak, ayo main air!" ajak Raka, adikku. Aku lihat dari jauh Raka sedang memainkan selang air. Air itu disiram-siramkan di badannya. Kemudian, air juga disemprot-semprotkan pada tanaman. Badannya sudah basah kuyup. Air sudah mengalir ke mana-mana. Air membuat becek halaman rumah. Aku tidak bisa membiarkan kelakuan Raka. Maka, aku hampiri Raka.

"Raka! Hentikan!" teriakku kepada Raka, sambil tanganku mematikan keran air. Seketika Raka menghentikan tingkahnya.

"Kak Ines! Mengapa dimatikan? Aku kan sedang main air. Kakak ganggu saja," kata Raka memprotesku.

"Lihat, Raka! Air dari slang air ini mengalir ke mana-mana. Halaman rumah tergenang air. Becek, Ka," kataku kepada Raka.

"Kan, asyik, Kak," jawab Raka, "ayo, Kak! Kita main air bersama...."

"Kamu memang bandel. Kakak *nggak* mau. Sekarang mandilah di kamar mandi. Bilas badanmu...."

Mula-mula Raka tidak mau menuruti kata-kataku. Ia tetap masih ingin main air. Bahkan, ia mulai merengek memintaku untuk menghidupkan keran air. Aku tetap menolak keinginan Raka. Kami pun bertengkar. Raka bersikeras untuk tetap bermain air. Aku pun bersikeras melarang Raka bermain air. Karena bertengkar, aku tidak menyadari ayah menghampiri kami.

"Ines, Raka! Ayo, berhenti bertengkar!" tegur ayah. Seketika kami pun berhenti bertengkar.

"Raka, letakkan slang itu! Segeralah bilas badanmu di kamar mandi!" suruh ayah kepada Raka. Tanpa sepatah kata pun Raka meletakkan slang dan berjalan ke kamar mandi.

"Ines, ayo, bantu ayah membersihkan genangan air ini," kata ayah.

"Ya, Yah," jawabku, lalu membantu ayah membersihkan genangan air.

Setelah selesai membantu ayah, aku pun mandi. Ayah berpesan, setelah selesai mandi, aku dan Raka ditunggu ayah di teras belakang rumah. Aku pun mengiyakan perintah ayah.

Beberapa saat setelah mandi, aku mengajak Raka ke teras rumah. Ternyata di situ ayah dan ibu sudah menunggu kami. Mereka duduk di kursi teras. Aku lihat di atas meja ada teko dan empat buah cangkir. Ada juga sepiring pisang goreng.

"Duduklah Ines, Raka," perintah ibu kepada kami. Kami pun duduk di antara ayah dan ibu.

"Raka, minum wedang jahe dulu. Badanmu pasti dingin karena main air," kata ibu kepada Raka.

"Ya, Bu," jawab Raka sambil menuang wedang jahe dalam cangkir. Ayah, ibu, dan aku juga menuang wedang jahe ke cangkir kami masing-masing. Sambil menikmati wedang jahe dan pisang goreng, kami pun berbincang-bincang.

"Raka, perbuatanmu main air tadi tidak baik. Kamu sudah menghambur-hamburkan air. Kamu *kan* tahu kalau air di rumah kita adalah air dari PAM. Setiap bulan kita membayar air yang kita gunakan. Uang yang kita bayarkan kepada PDAM sesuai banyaknya air yang kita gunakan. Maka dari itu, kita harus hemat air," terang ayah.

"Bagaimana caranya, Yah?" tanyaku.

"Ada banyak cara dapat kita lakukan," jawab ayahku.

"Apa saja itu, Yah?'

"Sebetulnya, kita sudah melakukan hemat air tanpa kalian sadari. Setiap hari kalian mandi dengan *shower* tidak dengan gayung. Dengan gayung kita dapat menghabiskan air sekitar 15 liter. Kalau menggunakan *shower*, kita dapat hemat 60%. Selain itu, keran yang ada di rumah ini adalah digunakan untuk mengalirkan air secara hemat. Nah, kalau kalian selesai mengalirkan air dengan keran, segeralah matikan. Tindakan yang kamu lakukan tadi, Raka, itu sangat tidak hemat air bahkan menghambur-hamburkan air," jelas ayah.

"Di rumah ini yang paling hemat air adalah ibu," kata ayah.

"Mengapa ibu, Yah?" tanyaku kepada ayah.

"Coba, Bu, jelaskan kepada Ines dan Raka, mengapa ibu hemat air."

"Setiap hari ibu menampung air. Dengan air tampungan itu ibu mencuci peralatan makan dan pakaian. Setelah digunakan untuk mencuci, airnya ibu gunakan untuk menyiram tanaman dan membersihkan kloset. Nah, Ines, air yang kamu pakai untuk menyiram tanaman itu sebetulnya air bekas mencuci beras dan sayuran."

"Benar, Bu? Wah, aku baru tahu. Aku pikir air itu memang sengaja ditampung dari keran air," kataku mengomentari keterangan ibu.

"Betul, Nes."

"Masih ada lagi kah, Ayah, penghematan air di rumah ini?" tanya Raka.

"Kalau ibu menyuruh kalian untuk menggunakan peralatan makan yang belum terlalu kotor, itu bukan berarti jorok. Itu juga salah satu cara untuk menghemat air. Peralatan itu tidak harus dicuci berkali-kali. Jadi, kita dapat menghemat penggunaan air."

"Cara lain menghemat air adalah menggunakan sedikit deterjen untuk mencuci baju sehingga tidak harus berkali-kali membilasnya. Menyiram tanaman hanya pada pagi hari juga dalam rangka menghemat air."

"Nah, itu cara-cara menghemat air yang sudah kita lakukan di rumah ini," kata ayah.

"Yah, apakah resapan yang ayah buat di halaman itu juga dalam rangka menghemat air?" tanyaku.

"Betul, Nes. Itu namanya biopori. Fungsinya untuk menghemat air."

Senang sekali rasanya aku sore ini. Gara-gara Raka main air, aku jadi tahu cara menghemat air. Dalam hati aku berjanji untuk selalu menghemat air.

Bacaan 3

Ibuku Seorang Perawat

Hari ini Bu Lina memberi tugas kepada kami. Secara berkelompok kami disuruh membuat laporan tentang profesi atau pekerjaan seseorang. Kami boleh memilih profesi apa pun sebagai bahan laporan.

Setelah mendapat tugas itu aku, Oki, Hendra, dan Tita membuat rencana.

"Kita pilih profesi apa, teman-teman untuk membuat laporan?" tanyaku kepada teman-teman.

"Biar gampang kita wawancarai saja orang tua kita. Profesi orang tua kita beda-beda kan?" jawab Oki memberi usul.

Kami pun lalu mengutarakan profesi orang tua masing-masing. Ayah dan ibu Oki bekerja sebagai guru. Ayah Hendra pemilik toko bangunan, sedangkan ibunya tidak bekerja. Ibu Hendra adalah ibu rumah tangga. Sementara itu, ayah Tita bekerja sebagai akuntan di salah satu perusahaan swasta di kota kami. Ibu Tita bekerja sebagai sekretaris di kantor notaris. Sementara itu, ayahku bekerja sebagai pegawai negeri di kantor Pemda. Ibuku bekerja sebagai perawat di rumah sakit daerah di kotaku.

"Nah, sebaiknya kita wawancarai ibumu saja, Lis," usul Oki.

"Mengapa ibuku?" tanyaku kepada Oki.

"Dari semua pekerjaan orang tua kita, profesi ibumu paling menarik. Bukan begitu, teman-teman?"

"Ya, betul. Aku setuju dengan pendapat Oki," kata Hendra, "kita wawancari ibumu saja, Lisa," lanjutnya.

"Aku juga setuju!" kali ini Tita yang berbicara.

Dikeroyok tiga temanku, aku tidak dapat mengelak. Dalam hati, aku heran sebetulnya atas keinginan teman-teman ingin mewawancarai ibuku. Aku merasa pekerjaan ibuku biasa-biasa saja. Malahan, kami, anak-anaknya sering dibuat repot karena pekerjaan ibu. Bayangkan saja, jam kerja ibuku tidak sama dengan pekerja lainnya. Ibuku sering bekerja malam hari. Ibu berangkat malam hari dan pulang pagi hari. Saat aku mau berangkat ke sekolah ayahkulah yang mengurusi keperluanku dan kakakku. Kalau sudah seperti itu aku jadi merasa kasihan dengan ayahku.

Kalau ibuku masuk siang sampai malam hari, ayah jugalah yang mengurusi keperluanku dan kakakku. Kadang-kadang ayahku tidak menghadiri undangan karena harus membimbing kami belajar. Ah, pokoknya aku merasa repot

karena profesi ibuku sebagai perawat yang harus bekerja malam hari juga. Namun demikian, aku kadang juga merasa kasihan kalau ibu harus bekerja malam hari. Pastilah ibu tidak tidur semalaman karena tanggung jawabnya terhadap pasien.

Sesuai kesepakatan kami, sore ini aku dan teman-temanku akan mewawancarai ibuku. Hari ini kebetulan ibuku dinas pagi. Pukul 14.00 ibuku sudah pulang.

Sekitar pukul 16.00 teman-temanku sudah berkumpul di rumahku. Kami duduk di ruang tamu. Ibuku telah menyediakan hidangan buat kami. Sepulang dari kantor tadi ibu membuat makanan kecil untuk kami. Kali ini aku angkat jempol untuk ibuku.

"Nah, anak-anak, yang kalian ingin tahu dari pekerjaan ibu?" demikian kata ibu mengawali perbincangan kami.

"Sebetulnya, siapa yang disebut perawat itu, Bu?" tanya Hendra kepada ibu.

"Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki melalui pendidikan keperawatan."

"Apa tugas perawat, Bu?" tanya Tita.

"Dalam pekerjaan sehari-harinya perawat merupakan fungsi kerja di bidang kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan keperawatan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit,

dan pelayanan bagi penderita yang sakit. Ada sepuluh tugas pokok perawat. Semua tugas tersebut untuk kepentingan merawat pasien.

Nah, ini yang penting. Dalam menjalankan tugas, seorang perawat dibantu oleh asisten perawat. Tugasnya menjaga pasien, misalnya menjaga kebersihan pasien, memandikan pasien dan membersihkan ruang pasien. Asisten perawat juga merawat pasien, memberi obat kepada pasien, menjaga kesehatan pasien, dan memberikan motivasi serta perhatian kepada pasien."

"Bagaimana perawat atau asisten perawat mengetahui keinginan atau kebutuhan pasiennya, Bu?" kali ini aku yang bertanya kepada ibuku.

"Kami harus dapat menjalin komunikasi dengan pasien, baik pasien itu anak-anak, remaja, ataupun orang tua. Kami harus dapat memahami 'bahasa' mereka."

"Berarti setiap saat harus siap menghadapi keadaan pasien ya, Bu?" Oki bertanya.

"Tentu. Maka dari itu, kami harus berjaga-jaga 24 jam penuh. Kami harus selalu mengetahui kondisi setiap pasien yang menjadi tanggung jawab kami. Kami tidak ingin kecolongan, karena apabila kami lengah, ada pasien yang tidak tertangani. Terutama pada malam hari, kami harus benar-benar berjaga. Kadang-kadang ada pasien yang membutuhkan pertolongan pada tengah malam. Sering juga pasien datang pada tengah malam. *Nah*, makanya kami harus selalu siap," jelas ibuku.

Masih banyak lagi pertanyaan yang kami lontarkan kepada ibuku. Semua jawaban ibu ternyata menyadarkan aku betapa mulia pekerjaan ibuku. Aku jadi malu selama ini aku sering mengeluh karena ibuku sering tidak ada saat kami membutuhkannya. Aku jadi malu. Ternyata ibuku melakukan tugas mulia merawat pasien di rumah sakit.

"Ibu, aku bangga kepadamu," ucapku dalam hati.

"Lisa, aku kagum dengan ibumu. Ternyata ibumu benar-benar berjasa bagi orang lain. Kamu tentu juga bangga kepada ibumu," kata Tita semakin menguatkan aku untuk menghargai dan menaruh hormat terhadap pekerjaan ibuku.

(Disadur dari: www.jodesk.net, dengan beberapa perubahan.)

Bacaan 4

Mengikuti Perhelatan Perkawinan Adat Betawi

Pada liburan kenaikan kelas lalu Fika dan Fito berkunjung ke rumah pamannya di Jakarta. Baru kali ini mereka berkunjung ke rumah pamannya. Fika dan Fito sangat mengagumi kota Jakarta. Di sana-sini gedung tinggi menjulang. Banyak jalan layang dan jalan tol. Pusat-pusat perbelanjaan ada di mana-mana.

Di Jakarta Paman Iwan tinggal di kompleks perumahan. Namanya Griya Kencana. Di Perumahan Griya Kencana tinggal warga dari berbagai daerah, termasuk Paman Iwan. Mereka yang datang ke Jakarta disebut urban. Yang dimaksud urban adalah orang-orang yang berpindah dari satu tempat atau daerah lain. Orang-orang tersebut datang dengan berbagai tujuan dan harapan datang ke wilayah Provinsi DKI Jakarta. Orang-orang urban ini akhirnya menjadi penduduk Jakarta. Orang-orang urban tersebut dapat dilihat dari keberagaman penduduk Provinsi DKI Jakarta.

Sebetulnya, penduduk asli DKI Jakarta adalah suku bangsa Betawi. Suku Betawi sendiri terbentuk dari berbagai suku lain sejak Jakarta masih sebagai pelabuhan bernama Sunda Kelapa. Ketika Sunda Kelapa diduduki Belanda namanya berubah menjadi Batavia. Dalam dialek setempat Batavia menjadi Betawi. Percampuran orang-orang Melayu, Sunda, Jawa, Bugis, Makassar, Bali, Ambon, dan ras lain, seperti Arab, Cina, Portugis telah membentuk kesatuan hidup setempat yang secara tradisional menyebut dirinya Betawi.

Di kompleks tempat tinggal Paman Iwan ada juga orang Betawi asli. Keluarga Pak Sobari dan Pak Syafei itulah warga asli Betawi. Di kompleks perumahan itu walaupun asli penduduk Betawi, mereka berbaur dengan para pendatang. Bahkan, mereka jadi penduduk biasa. Justru yang menjadi pimpinan adalah Paman Iwan yang bersuku bangsa Jawa. Paman Iwan menjadi ketua RW di kompleks perumahan tersebut.

Hari ini saat Fika dan Fito berada di rumah paman, ada perhelatan di rumah Pak Sobari. Beliau menikahkan putrinya. Maudy, putri Pak Sobari, menikah dengan salah satu putra warga Perumahan Griya Kencana. Alfian nama calon menantu Pak Sobari. Ia adalah putra Pak Salim yang berasal dari Palembang.

Upacara pernikahan digelar dengan adat Betawi. Semua warga Perumahan Griya Kencana sudah berkumpul di rumah Pak Sobari. Mereka datang di perhelatan itu salah satu tujuannya adalah mengikuti upacara perkawinan adat Betawi. Sebelum acara ini sudah dijalankan beberapa upacara adat yang merupakan rangkaian upacara pernikahan. Semuanya dilakukan dengan adat Betawi.

Pada jam yang sudah ditentukan rombongan pengantin laki-laki tiba di rumah Pak Sobari. Walaupun keluarga pengantin laki-laki berasal dari Palembang, mereka mengenakan pakaian adat Betawi. Rombongan pengantin laki-laki ini berjalan berarak-arakan dengan diiringi rebana dan ketimpring. Para kerabat dan keluarga ikut dalam iring-iringan itu. Mereka membawa sejumlah seserahan mulai dari roti buaya yang melambangkan kesetiaan abadi, sayur-mayur, uang, jajanan khas Betawi, dan pakaian.

Penyambutan rombongan pengantin laki-laki didahului dengan upacara adu silat. Adu silat merupakan salah satu adegan yang selalu muncul pada palang pintu perkawinan. Palang pintu perkawinan adalah salah satu prosesi yang harus dilalui oleh kedua mempelai menjelang pernikahannya.

Tradisi palang pintu ini merupakan pelengkap saat pengantin laki-laki yang disebut "tuan raja mude" akan masuk ke rumah pengantin perempuan atau "tuan putri". Upacara ini diawali dengan saling bertukar salam. Lama-lama situasi memanas karena pihak pengantin perempuan menguji kesaktian dan kepandaian pengantin laki-laki dalam berilmu silat dan mengaji. Kemudian, terjadi baku hantam dan pihak laki-lakilah yang menang. Usai pertarungan ini, pengantin laki-laki diminta memamerkan kebolehannya membaca Alquran.

"Paman, pakaian pengantinnya bagus ya?" kata Fika, "apa namanya, Paman?"

Maudy dan Alfian, sepasang pengantin itu, mengenakan pakaian adat Betawi. Alfian mengenakan pakaian seperti dandanan haji dan mengenakan tutup kepala yang disebut *alpia* atau *alpie*. Di pinggir *alpia* diberi untaian bunga melati yang ujung bawahnya ditutup bunga cempaka dan ujung atasnya diberi sekuntum bunga mawar merah. Jubah yang dikenakan pengantin laki-

laki biasanya terbuka dan dihiasi dengan emas, manik-manik bermotif burung hong, bunga-bungaan, kubah masjid, dan sebagainya. Pengantin laki-laki juga mengenakan baju gamis sebelum mengenakan jubah. Sebagai pelengkap, pengantin laki-laki mengenakan selempang berhiaskan mute sebagai tanda kebesaran.

Pengantin perempuan mengenakan *tuaki* yaitu baju bagian atas. Biasanya model shanghai (Cina) dan model baju kurung (Melayu). Padanan *Tuaki* adalah *kun,* yaitu model rok melebar sampai mata kaki. Pakaian ini dilengkapi dengan penutup dada bermotif bunga teratai. Rambut pengantin perempuan dicepol dan diberi hiasan tusuk konde. Hiasan yang dikenakan di kepala adalah siangko bercadar. Di atasnya diletakkan sigar atau mahkota dengan motif bunga-bungaan yang dipenuhi permata.

Perhelatan yang di rumah Pak Sobari digelar dengan meriah. Hiburan yang ditampilkan adalah tarian khas Betawi dan musik gambang kromong. Makanan yang disajikan pun bermacam-macam. Di antaranya adalah makanan khas Betawi. Ada nasi kebuli dan nasi uduk. Ada juga kerak telor dan es doger.

Para tamu sangat menikmati perhelatan tersebut. Para tamu yang berasal dari berbagai suku menikmati semua acara tradisional yang ditampilkan. Mereka juga menikmati kesenian daerah yang digelar. Bahkan, makanan khas nasi kebuli menjadi favorit para tamu untuk dinikmati.

Fika, Fito, Paman Iwan dan keluarganya juga menikmati perhelatan tersebut, peristiwa ini menjadi pengalaman berharga bagi Fika dan Fito. Ternyata di tengah hiruk pikuk Kota Jakarta yang beragam, masih ada tradisi yang dipertahankan. Di tengah segala perbedaan ada persatuan. Di antara berbagai suku bangsa yang tinggal berdampingan ada keharmonisan dan kebersamaan. Alangkah indahnya kebersamaan dan persatuan. Alangkah indahnya keharmonisan yang di antara perbedaan.

(Disadur dari: Moh. Rofii Adji Sayekti, *Selayang Pandang DKI Jakarta*, Klaten, Intan Pariwara, 2008, dengan beberapa perubahan.)

Daftar Pustaka

Arifin, Bustanul. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Azmiyawati, Choiril. Omegawati, Wigati Hadi. Kusumawati, Rohana. 2008. *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Indonesian Heritage. 2002. *Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.

Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit Grasindo

Reni Yuliati, Ade Munajat. 2008*. Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sam, Hisam. 2016. *34 Nama Tarian Tradisional Di Indonesia Menurut Asal Daerahnya*, *http://www.dosenpendidikan.com/34-nama-tarian-tradisional-di-indonesia-menurut-asal-daerahnya/*, 26 Agustus 2016.

Setiati Widihastuti, Fajar Rahayuningsih.2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Subekti, Ari. Rantinah. Supriyantiningtyas. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sucitro, Heri. 2008. Kekayaan Sumber Daya Indonesia. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Widada. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 1.* Klaten: Intan Pariwara.

________. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 2.* Klaten: Intan Pariwara.

________. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Dunia*. Klaten: Intan Pariwara.

Wo, Seok Hye. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 1*. Penerjemah. Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

________. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 2.* Penerjemah. Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Yana Suryana, Yudi Suparyanto, Khillya Fa'izia, dan Novi Itariyani. 2014. *Ensiklopedi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Persatuan dan Kesatuan Bangsa.* Klaten: Cempaka Putih.

Young Scientiest. 1994. *All About Water*. Chicago: World Book, Inc.

http://banyuwangi.merdeka.com/info-banyuwangi/uniknya-keragaman-budaya-indonesia-dalam-festival-kuwung-2016-161204i.html diunduh 14 Desember 2016

http://bobo.kidnesia.com/Bobo/Klinik-Cerita/Cerita-Dari-Bobo/Semut-dan-Beruang diunduh 6 Desember 2016

http://edukasi.kompas.com/ diunduh 20 September 2016

http://lifestyle.liputan6.com/read/2676112/permainan-tradisional-anak-mengajarkan-kita-toleransi diunduh 14 Desember 2016

http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/demi-air-bersih-warga-waborobo-rela-berjalan-sejauh-15-kilometer diunduh 6 Desember 2016

http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/09/musibah-di-rumah-panjang-terpanjang diunduh 6 Desember 2016

http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/09/uluk-palin-cermin-kesusahan-masyarakat-tradisi diunduh 6 Desember 2016

http://kidnesia.com/Indonesiaku/Teropong-Daerah/Di-Yogyakarta/Seni-Budaya/Tradisi-Rasulan-Di-Gunungkidul diunduh 4 Februari 2017

Profil Penulis

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp Kantor/HP : (0272) 322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun Facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian : Penulis, editor

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 –1994).
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013.
  2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013.
  3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  6. Sehat Itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
  10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
  12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
  13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
  14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
  15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
  16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
  17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
  18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
  19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV Tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
  20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Daru Wahyuni, M.Si.
Telp Kantor/HP : 0274-586168 psw 387 / HP: 081578705969
E-mail : daruwahyuni@yahoo.co.id
Akun Facebook : darutpe
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE UNY, Kampus Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Tahun 1995 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Magister Sain, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjahmada Yogyakarta (1997-2001)
2. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjahmada Yogyakarta (1987 – 1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kajian Pengembangan Sistem Manajemen Perawatan dan Penataan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan
2. Pendapat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kinerja Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY
3. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro
4. Analisis Konsumsi Ikan, Daging Sapi, dan Daging Ayam Sebagai Makanan Sumber Protein Hewani pada Rumah Tangga di Indonesia.
5. Studi Eksplorasi Program Dana Penguatan Modal pada Pelaku Usaha di Kabupaten Sleman
6. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional (Studi pada Perbankan di Provinsi DIY Periode 2009 - 2013)
7. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan di DIY
8. Daya Saing, Tingkat Keterserapan, dan Relevansi Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY dalam Dunia Kerja
9. Persepsi Pegawai Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Badan Usaha Koperasi
10. Studi Mengenai Pelaksanaan Program PPG SM-3T Pada Prodi Pendidikan Ekonomi
11. Studi Implementasi Student Company di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Kabupaten Sleman
12. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Lengkap : Suharji, S. Kar. M. Hum.
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

3. Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

Nama Lengkap : Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd.
Telpon Kantor/HP : 022 2013163
E-mail : ana_ratna_upi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian : Asesmen Pembelajaran IPA/ Biologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI (1999 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 IKIP Bandung Pendidikan Biologi 1993-1998
S2 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2001-2003
S3 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2004-2007

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
2. Buku teks IPA kelas VIII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
3. Buku teks IPA kelas IX Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
4. Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
5. Buku teks Tematik Sekolah Dasar Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2013)
6. Buku teks IPA SMP kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Validasi Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Keempat. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
2. Studi Pengembangan Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Ketiga. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
3. Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA. Penelitian Tahun Kedua. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
4. Model-Model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
5. Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing Tahun Ketiga, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
6. Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing tahun kedua, Direktorat Pendidikan Tinggi`(Dikti).
7. Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP): Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Jawa Barat. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
8. Model-model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
9. Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA; Penelitian Tahun Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud
10. Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kota Tasikmalaya, Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP). Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
11. Studi Pengembangan Pedoman Penilaian Kesulitan Belajar Siswa SD dan SMP, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
12. Model Penilaian Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
13. Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
14. Pengembangan Model Penjaminan Mutu Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas

15. Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
16. Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
17. Studi Pengembangan Model Lembaga Pengujian Independen, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas`
18. Studi Pengembangan Instrumen dan Kriteria Kategori Sekolah
19. (Sekolah Standar Nasional, Mandiri, dan Sekolah Berstandar Internasional), Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas.
20. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Asesmennya untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan, Hibah Strategi Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
21. Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
22. Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
23. Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing tahun pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
24. Analisis Dampak Program-program Peningkatan Profesionalisme Guru Sains terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains di Sekolah, Hibah Kebijakan Balitbang, Departemen Pendidikan Nasional.
25. Pengaruh model pembelajaran contekstual .teaching and learning,terhadap sikap ilmiah,motivasi belajar,berpikir kritis,kecerdasan interpersonal,dan hasil belajar IPA di kelas V SD,Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur(2015)
26. Pengaruh pengetahuan dan pekerjaan orang tua terhadap pengetahuan gizi anak sekolah Dasar. 2014
27. Model Penilaian Lembar Kerja Siswa IPA Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Mahasiswa PGSD UNJ (2014-2015).
28. Pengembangan Model Peran Orang Tua, Guru, dan Masyarakat dalam Proses Pembelajaran untuk Membentuk Intensi Berperilaku Anak Peduli Lingkungan (2015).

Nama Lengkap : Drs. Margono, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP: -
E-mail : margono.fis@um.ac.id
Akun Facebook: Margono Makswin
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1987 - sekarang : Dosen pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Universitas Brawijaya pada program studi Administrasi Negara (2001).
2. S2 : Program studi Pendidikan Umum/Pendidikan Nilai, IKIP Bandung (1991).
3. S1 : Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP Malang (1986).

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

-

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti, M. Pd
Telp. Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360
E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id
Akun Facebook : Yetti Chaniago
Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Seni Budaya dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
1. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari (2012-2014)
2. Sektretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ (2014 – sekarang)
3. Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ (2010 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 – 2011).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2003).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (2013 – sekarang)
2. Buku Teks Seni Budaya SMP (Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti : 2012)
3. Buku Teori Musik (2014)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. 2009, Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari
2. 2012, Tracer Study Alumni (Program Studi Pendidikan Seni Tari)
3. 2013, Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni tari
4. 2014, Pengembangan Konsep Tari Pendidikan
5. 2015 - 2016, Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur)

Nama Lengkap : Dr. Liliana Muliastuti
Telp Kantor/HP : 08159492993
E-mail : LMULIASTUTI@YAHOO.COM
Alamat Kantor : kampus A Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1992-2016: Dosen Bahasa Indonesia di UNJ

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3: Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (2011 – 2015)
2. S2: Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (1994-1997)
3. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/jurusan Bahasa Indonesia/program studi Pendidikan Bahasa Indonesia UNJ (1986-1991)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Bahasa Indonesia bagi penutur asing diterbitkan UNJ.
2. Buku Bahasa Indonesia SD diterbitkan penerbit swasta.
3. Buku Bahasa Indonesia SMA diterbitkan Kemendikbud.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Telaah Buku Teks BIPA (2005)
2. Pengembangan Materi Ajar BIPA (2008)
3. Pengembangan CD Pembelajaran BIPA (2010)
4. Pengembangan Materi Ajar BIPA Berbasis Pendekatan Integratif dan Multikultural (2012).

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS,
Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 , Malang.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. Program Studi PMP&Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Profil Editor

Nama Lengkap : Dra. Seni Asiati, MPd.
Telp. Kantor/HP : 0214402745/ 081399119669
E-mail : seniasiati@gmail.com
Akun Facebook : bunda seni asiati
Alamat Kantor : SMP Negeri 266 Jalan Bhakti VI Cilincing Jakarta Utara
Bidang Keahlian: Editor Bahasa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1990 – 2016: Guru Bahasa Indonesia SMA Yappenda Jakarta Utara
2. 1998- 2016 : Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 266 Jakarta Utara
3. 2011 – 2015 : Dosen Bahasa Indonesia Politeknik Media Kreatif Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Pendidikan /jurusan Pendidikan Bahasa/program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI (tahun masuk: 2010 – tahun lulus : 2013)
2. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/jurusan Bahasa Indonesia/program studi Bahasa Indonesia (tahun masuk :1988 – tahun lulus : 1995)

Judul Buku yang pernah diedit (10 tahun terakhir):

1. Seni Budaya (kelas VII)
2. Seni Budaya (kelas VIII)
3. Prakarya (kelas VII)
4. PJOK (kelas VII)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Menulis Dongeng dengan Teknik Gambar Tempel (2006)
2. Jejak Petualang dalam Teks Iklan (2007)
3. Berbicara dengan Camtasia Studio (2009)
4. Pro dan Kontra Penyelenggaraan Ujian Nasional (2007)
5. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Example non Examples. (2015)
6. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (2015)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  3. Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

Lingkungan yang sehat menjadikan badan sehat dan kuat.
Jangan rusak badanmu dengan narkoba.
Pajak untuk membangun jalan dan jembatan.